

**ANALISIS PROSES PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI)  
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**



Oleh:

Sela Cintiya

NIM. 17110003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Mei, 2021**

**ANALISIS PROSES PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI)  
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII MAN 1 BLITAR  
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh:

Sela Cintiya

NIM. 17110003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Mei, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PROSES PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI)**  
**MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Sela Cintiya  
NIM. 17110003

Telah disetujui pada tanggal 03 Mei 2021

Oleh:  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**  
NIP. 19651112 199403 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 197208222002121001

## HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PROSES PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI)  
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII MAN 1 BLITAR

## SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Sela Cintiya (17110003)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Ketua Sidang

Dr. Muhammad Asrori, M.Ag  
NIP. 19691020 200003 1 001

## Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

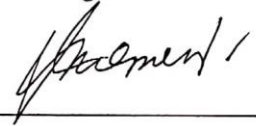
## Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

## Penguji Utama

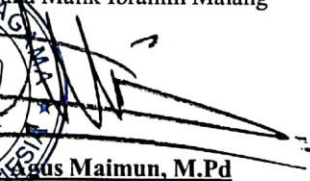
Dr. Muhammad Amin Nur, MA  
NIP. 19750123 200312 1 003

## Tanda Tangan


Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
  
Dr. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, Tuhan satu-satunya yang berhak disembah dan memohon pertolongan. Berkat rahmat, serta karunia-Nya saya mampu berada dalam titik ujung perjalanan S1 ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi panutan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku ibu Rumini dan bapak Toyani. Ibu, bapak terimakasih atas apa yang telah kalian berikan kepada anakmu ini. Didikan, cinta, kasih sayang, do'a setiap saat, dukungan setiap waktu. Saya yakin sampai pada titik ini tidak terlepas dari do'a-do'a kalian. Semoga ibu dan bapak diberikan umur yang panjang *fii to'atillah*.

Kakakku M. Fahrur Rozi beserta keluarga yang telah mendukung dan memotivasi saya selama berjuang di bangku perkuliahan.

Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, dosen pembimbing terbaik saya. Terimakasih atas keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran yang ibu berikan untuk mengarahkan dan membimbing saya selama penyelesaian skripsi ini. Semoga dicatat sebagai amal sholeh dan semoga urusan ibu selalu dilancarkan oleh Allah SWT.

Guru-guru dan dosen-dosenku semua. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini. Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga Allah mencatat dedikasi para guru dan dosenku semua sebagai amal sholeh.

Teman-teman PAI angkatan 2017 yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran tentang kehidupan. Teman-teman kelas semester 1 sampai semester 8, terimakasih telah mewarnai hari-hariku di bangku kuliah. Terkhusus Gita, Arroza, Anisa, Ira, Nisrina, Mia, Maudy, Izuddin, Iqbal, Naja, Khoiron, Ilham, Farihun. Terimakasih rek, saya bersyukur dipertemukan dengan kalian, semoga kita semua sukses di dunia maupun di akhirat.

Teman-temanku mabna Fatimah Az-Zahra kamar nomer 5. Ilmin, Halim, Ifa, Safitri, Fidhoh, Fatima, Yamsy, Laila, Husnul dan juga kakak musyrifah terbaik sepanjang masa kak Vrenda. Terimakasih kalian sudah menjadi keluarga kedua selama awal-awal masa perantauan.

Teman se-almamater yang berjuang bersama masuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sofiana, Maulidya, Zakiya. Terimakasih sudah setia menjadi pendengar cerita dan selalu memberikan semangat.

Terakhir, kepada seseorang yang tidak pernah bosan menanyakan kabar skripsi yang saya kerjakan. Terimakasih atas do'a, dukungan, saran dan juga semangat yang selalu diberikan.



## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.” (QS. Al-Isra’[17]:7)<sup>1</sup>




---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag in Word

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sela Cintiya

Malang, 03 Mei 2021

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sela Cintiya

NIM : 17110003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Cintiya

NIM : 17110003

Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Blitar, 04 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Sela Cintiya

NIM. 17110003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita para umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan dalam naungan agama Islam, dan yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua ku bapak Toyani dan ibu Rumini serta kakakku yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dan penuh tanggung jawab untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi demi terselesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melayani dengan baik.
8. Bapak Drs. H. Khusnul Khuluk, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Blitar beserta para jajarannya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di madrasah yang menjadi wewenangny.
9. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Blitar, khususnya bapak Zamroji, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran fikih kelas XII dan ibu Fatati Nuryana, S.Si selaku Waka Kurikulum yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.
10. Teman-temanku angkatan Mangku Bumi PAI 2017 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini baik do'a maupun dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan kesempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada peneliti, kepada lembaga pendidikan, maupun kepada para pembaca. Aamiin..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Blitar, 04 Mei 2021

Penulis

Sela Cintiya

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|     |    |     |    |     |   |
|-----|----|-----|----|-----|---|
| ا = | a  | ز = | z  | ق = | q |
| ب = | b  | س = | s  | ك = | k |
| ت = | t  | ش = | sy | ل = | l |
| ث = | ts | ص = | sh | م = | m |
| ج = | j  | ض = | dl | ن = | n |
| ح = | h  | ط = | th | و = | w |
| خ = | kh | ظ = | zh | ه = | h |
| د = | d  | ع = | '  | ء = | ' |
| ذ = | dz | غ = | gh | ي = | y |
| ر = | r  | ف = | f  |     |   |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

إِي = î

أُو = û

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                                                                      |    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Orisinalitas Penelitian.....                                                                                                                         | 14 |
| Tabel 4.1 | Identitas Madrasah .....                                                                                                                             | 61 |
| Tabel 4.2 | Data Pendidik MAN 1 Blitar .....                                                                                                                     | 69 |
| Tabel 4.3 | Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Blitar .....                                                                                                          | 70 |
| Tabel 4.4 | Data Peserta Didik Kelas X .....                                                                                                                     | 72 |
| Tabel 4.5 | Data Peserta Didik Kelas XI .....                                                                                                                    | 72 |
| Tabel 4.6 | Data Peserta Didik Kelas XII.....                                                                                                                    | 73 |
| Tabel 4.7 | Data Sarana dan Prasarana.....                                                                                                                       | 73 |
| Tabel 4.8 | Kesesuaian RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar<br>dengan Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013<br>Edisi Revisi ..... | 90 |



## DAFTAR BAGAN

|                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....                                                                           | 48 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Blitar .....                                                            | 68 |
| Bagan 4.2 Langkah-Langkah Penyusunan RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII<br>MAN 1 Blitar.....                | 78 |
| Bagan 4.3 Kendala Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar dalam Menyusun RPP<br>Kurikulum 2013 Edisi Revisi ..... | 95 |

## DAFTAR LAMPIRAN



|               |                                            |
|---------------|--------------------------------------------|
| Lampiran I    | Surat Izin Survey                          |
| Lampiran II   | Surat Izin Penelitian                      |
| Lampiran III  | Surat Keterangan Penelitian                |
| Lampiran IV   | Bukti Konsultasi Dosen Pembimbing          |
| Lampiran V    | Dokumen RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII |
| Lampiran VI   | Transkrip Wawancara                        |
| Lampiran VII  | Dokumentasi                                |
| Lampiran VIII | Biodata Mahasiswa                          |

## DAFTAR ISI

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                | <b>vii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b> | <b>viii</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>     | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>        | <b>x</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b> | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>         | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>            | <b>xvii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>               | <b>xxi</b>  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                            |   |
|----------------------------|---|
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian.....   | 8 |
| C. Tujuan Penelitian ..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| E. Orisinalitas Penelitian..... | 10 |
| F. Definisi Istilah.....        | 17 |
| G. Sistematika Pembahasan.....  | 18 |

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| A. Landasan Teori.....                                      | 20 |
| 1. Hakikat Kurikulum.....                                   | 20 |
| a. Pengertian Kurikulum .....                               | 20 |
| b. Kurikulum 2013 Edisi Revisi .....                        | 21 |
| c. Komponen Penting dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi ..... | 25 |
| d. Tujuan Kurikulum 2013 Edisi Revisi .....                 | 29 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....             | 29 |
| a. Hakikat RPP.....                                         | 29 |
| b. Fungsi RPP .....                                         | 32 |
| c. Komponen RPP.....                                        | 33 |
| d. Prinsip Pengembangan RPP .....                           | 37 |
| e. Langkah-Langkah Pengembangan RPP .....                   | 40 |
| f. Kendala dalam Menyusun RPP .....                         | 41 |
| g. Peran Guru dalam Implementasi RPP .....                  | 43 |
| B. Kerangka Berpikir .....                                  | 47 |

## **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 49 |
| B. Kehadiran Peneliti .....             | 51 |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| C. Lokasi Penelitian .....         | 51 |
| D. Data dan Sumber Data.....       | 52 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....    | 53 |
| F. Analisis Data .....             | 55 |
| G. Pengecekan Keabsahan Data ..... | 57 |
| H. Prosedur Penelitian.....        | 58 |

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

|                                                                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Paparan Data .....                                                                                                                                   | 61 |
| 1. Identitas Madrasah.....                                                                                                                              | 61 |
| 2. Sejarah MAN 1 Blitar .....                                                                                                                           | 61 |
| 3. Visi dan Misi MAN 1 Blitar .....                                                                                                                     | 65 |
| 4. Struktur Organisasi MAN 1 Blitar .....                                                                                                               | 67 |
| 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Blitar .....                                                                                             | 69 |
| 6. Data Peserta Didik MAN 1 Blitar .....                                                                                                                | 71 |
| 7. Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Blitar .....                                                                                                         | 73 |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                                                                               | 74 |
| 1. Langkah-Langkah Penyusunan RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII<br>MAN 1 Blitar .....                                                                  | 74 |
| 2. Kesesuaian RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar dengan<br>Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi<br>Revisi ..... | 79 |
| 3. Kendala yang dialami Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1<br>Blitar dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi.....                         | 91 |

## **BAB V PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                        |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Langkah-Langkah Penyusunan RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN<br>1 Blitar .....                                                                 | 96  |
| B. Kesesuaian RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar dengan<br>Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi<br>Revisi..... | 100 |
| C. Kendala yang dialami Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar<br>dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi .....                       | 109 |

## **BAB VI PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 113 |
| B. Saran .....      | 114 |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>115</b> |
|----------------------------|------------|

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Cintiya, Sela. 2021. *Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

---

Perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan hal yang biasa terjadi. Perubahan tersebut harus dipahami oleh beberapa pihak termasuk guru karena guru adalah pengembang kurikulum bagi kelasnya. Untuk menunjang kesuksesan implementasi kurikulum, dalam hal ini yaitu kurikulum 2013 edisi revisi diperlukan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan rambu-rambu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar (2) mengetahui kesesuaian RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan dan penelitian dokumen. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui dokumentasi dan wawancara. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah penyusunan RPP K-13 edisi revisi yaitu mengkaji silabus, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan penilaian, menetapkan alokasi waktu, menentukan alat, media dan sumber belajar. (2) RPP secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP yang mengintegrasikan komponen utamanya yaitu kegiatan literasi, keterampilan abad 21, dan penilaian berbasis HOTS yang tertuang pada kegiatan inti dalam langkah-langkah pembelajaran. (3) kendala yang dialami guru dalam menyusun RPP adalah pendistribusian buku kurang tepat waktu, format RPP yang berubah-ubah, kesulitan menentukan alokasi waktu dan membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk menyusun instrumen soal berbasis HOTS.

**Kata Kunci:** Penyusunan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum 2013 Edisi Revisi

## ABSTRACT

Cintiya, Sela. 2021. *Analysis of the drafting process 2013 Curriculum Learning Implementation Plan (RPP) (Revised Edition) Fiqh Class XII MAN 1 Blitar*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

---

Curriculum change in learning is a common matter. This replacement must be for the reasons of some parties, giving the teacher's name because the teacher gave the curriculum for the class. To support the implementation of the implementation, in this subject the improved edition of the 2013 curriculum, an education implementation plan is needed that is by the signs to reach the goals that have been formalized.

The purpose of this research is to (1) describe the steps for structuring the RPP fiqh class XII MAN 1 Blitar. (2) the suitability of the RPP fiqh class XII MAN 1 Blitar with the principles of structuring the lesson plans sourced from the 2013 edition of the improved curriculum. (3) describing the obstacles felt by the class XII teachers of MAN 1 Blitar in preparing the revised edition of the 2013 curriculum RPP.

The research approach used is descriptive qualitative with the type of field research and document research. Methods of gathering information through documentation and interviews. After that, the information obtained is analyzed using information reduction, information presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the information, the method of observation and intensity triangulation is used.

The results of the research show that (1) the steps for preparing the revised edition of the RPP K-13 are reviewing the syllabus, determining learning objectives, determining learning steps, determining time allocation, determining tools, media and learning resources. (2) RPP in general is in accordance with the principles of preparing RPP which integrates its main components, namely literacy activities, 21st century skills, and HOTS-based assessments contained in the core activities in learning steps. (3) The obstacles felt by the class XII MAN 1 Blitar fiqh teacher in compiling lesson plans were the distribution of books that did not fit the time, the format of the lesson plans changed, it was difficult to ensure the allocation of time and time needed is quite long time to compile a HOTS-based question instrument.

**Keywords:** Drafting, Learning Implementation Plan (RPP), Revised Edition of the 2013 Curriculum

## مستخلص البحث

سينتيا، سيلا. ٢٠٢١. تحليل عملية الصياغة خطة الدرس المناهج ٢٠١٣ (النسخة المعدلة) مواد فقه الصف الثاني عشر المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار. بحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. قسم علوم التربية والتعليم. جامعة مولانامالك ابراهيم مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة صلالة الماجستير.

تعتبر تغييرات المناهج الدراسية في التعليم أمراً شائعاً. يجب فهم هذا التغيير من قبل عدة أطراف، بما في ذلك المعلمين، لأن المدرسين هم مطورو مناهج لصفوفهم. لدعم التنفيذ الناجح للمنهج، في هذه الحالة، النسخة المنقحة من منهج ٢٠١٣، هناك حاجة إلى خطة تنفيذ التعلم وفقاً للإشارات من أجل تحقيق الأهداف المعلنة. كان الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف خطوات إعداد خطط الدروس للصف الثاني عشر من مواد الفقه عشر المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار. (٢) معرفة مدى ملائمة خطط الدروس للفصل الفقهي الثاني عشر المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار مع مبادئ إعداد خطط الدروس بناءً على طبعة ٢٠١٣ المنقحة للمناهج الدراسية. (٣) يصف العقبات التي واجهها معلمي الفصل الثاني عشر المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار مادة الفقه في إعداد النسخة المنقحة من خطة درس منهج ٢٠١٣.

منهج البحث المستخدم وصفي نوعي مع نوع البحث الميداني والبحث الوثائقي. تقنيات جمع البيانات من خلال التوثيق والمقابلات. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. للتحقق من صحة البيانات، تم استخدام تقنيات ثبات الملاحظة والتثليث.

أظهرت النتائج أن (١) خطوات إعداد خطة تنفيذ تعلم منهج ٢٠١٣ طبعة منقحة وهي مراجعة المنهج ، وتحديد أهداف التعلم ، وتحديد خطوات التعلم ، وتحديد التقييمات ، وتحديد مخصصات الوقت ، وتحديد الأدوات ، ووسائل الإعلام ومصادر التعلم. (٢) بشكل عام ، خطة الدرس يتوافق مع مبادئ الإعداد الذي يدمج مكوناته الرئيسية ، وهي أنشطة محو الأمية ، ومهارات القرن الحادي والعشرين ، والتقييمات القائمة على التفكير عالية المستوى الواردة في الأنشطة الأساسية في خطوات التعلم. (٣) كانت العوائق التي واجهها معلمي الصف الثاني عشر المدرسة الثانوية الحكومية ١ بليتار مادة الفقه في إعداد خطة الدرس هي توزيع الكتب في غير موعدها، وتغير شكل خطة تنفيذ التعلم، وصعوبة تحديد تخصيص الوقت، واستغرق الأمر وقتاً طويلاً إعداد أدوات الأسئلة عالية المستوى القائمة على التفكير

الكلمات الرئيسية: خطة تنفيذ التعلم، الإصدار المنقح للمناهج الدراسية ٢٠١٣.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia dengan tujuan mengembangkan semua potensi yang dimilikinya. Dalam Kamus Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata mendidik yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>2</sup> Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendapatnya mengenai pendidikan yaitu sebagai upaya untuk memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>3</sup>

Sementara itu, Abdur Rahman an Nahlawi mengemukakan konsep pendidikan menjadi empat unsur yaitu: memelihara pertumbuhan fitrah manusia, mengembangkan fitrah manusia menuju sebuah kesempurnaan, mengembangkan potensi manusia untuk mencapai kemampuan tertentu, serta melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap dan terus menerus.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan sebuah pendidikan, terdapat beberapa komponen salah satunya yaitu guru. Kata guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>2</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.352

<sup>3</sup> Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, hlm.26

<sup>4</sup> *Ibid.*,



berarti orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar.<sup>5</sup> Guru tersebut memiliki peran penting dalam proses pendidikan untuk mengarahkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran, tentunya seorang guru harus memiliki sikap profesional dalam artian memiliki kemampuan khusus untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

Pengertian profesional yang dikemukakan oleh Syaiful yaitu seseorang yang sudah memiliki keahlian dalam pekerjaannya, dengan keahlian tersebut maka dalam menjalankan tugasnya tidak dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang akan tetapi dijalankan secara sungguh-sungguh.<sup>6</sup> Selain itu, terdapat tokoh lain yang mengemukakan tentang guru yang profesional yaitu Moh. Uzer. Menurutnya guru yang profesional adalah guru yang mampu atau ahli dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu mengerjakan tugasnya sebagai guru secara maksimal.<sup>7</sup> Dari beberapa pengertian tentang guru profesional, maka dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dilakukan dengan cara sungguh-sungguh.

Sebagai seorang guru yang profesional, guru mempunyai beban kerja sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2017 yang

<sup>5</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, hlm.497

<sup>6</sup> Muhlison, *Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal dalam Pendidikan Islam)*, Jurnal Darul Ilmi Vol. 02, No. 02, Juli 2014, hlm.59

<sup>7</sup> *Ibid.*,

mana guru wajib merencanakan pembelajaran atau pembimbingan.<sup>8</sup> Untuk itu, maka guru dituntut untuk merencanakan seperti apa pembelajaran yang hendak dilakukan. Banghart dan Trull mendefinisikan tentang perencanaan adalah langkah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat meminimalisir masalah yang sekiranya akan terjadi. Pendapat lain dari Hadari Nawawi bahwa perencanaan adalah proses menyusun langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah atau menyusun strategi untuk mencapai tujuan tertentu dari suatu pekerjaan secara terarah.<sup>9</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh Sugeng dan Faridah dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* yang mengartikan perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Terdapat banyak pakar yang mengemukakan definisi dari perencanaan, yang bisa disimpulkan bahwa perencanaan memiliki kata kunci yaitu penentuan aktifitas yang hendak dilakukan.

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan ini diartikan sebagai proses menentukan seperti apa pembelajaran yang hendak dilakukan. Mulai dari mempersiapkan materi, menentukan media pembelajaran, memilih

<sup>8</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, hlm.4

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.16

<sup>10</sup> Sugeng Listiyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm.1



pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai, hingga mempersiapkan penilaian atau evaluasi pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu tertentu.<sup>11</sup>

Dalam merencanakan pembelajaran, maka seorang guru telah melaksanakan salah satu indikator dari kompetensi pedagogik guru.<sup>12</sup> Oleh karena itu, berdasarkan beberapa sumber mengenai perencanaan pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan betapa pentingnya bagi seorang guru untuk menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan agar tercipta pembelajaran yang efektif dengan menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk satu kali tatap muka atau lebih. RPP ini dikembangkan dari silabus yang disusun untuk merencanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Menurut Mulyasa RPP adalah rencana penggambaran dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>13</sup> Dari beberapa definisi tentang RPP, disimpulkan bahwa RPP yaitu suatu rencana pembelajaran yang disusun oleh seorang guru pada mata pelajaran tertentu yang digunakan untuk satu kali pertemuan atau lebih.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Op.Cit.*, hlm.17

<sup>12</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 3 Ayat 4 tentang Kompetensi Pedagogik.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 183

Menyusun RPP wajib bagi setiap tenaga pendidik dalam satuan pendidikan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa agar memiliki sikap partisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup> Seorang guru harus memahami makna dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, agar dalam proses penyusunan guru tidak hanya sekedar menyelesaikan tugas administrasinya, melainkan juga benar-benar merencanakan sebuah pembelajaran yang baik.<sup>15</sup> Penyusunan RPP ini harus sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan. Dengan adanya revisi kurikulum 2013, maka isi dari RPP tersebut juga berubah karena akan diimplementasikan di dalam kelas sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Kurikulum 2013 edisi revisi merupakan kurikulum hasil perbaikan dari Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 edisi revisi menuntut guru untuk mengubah kebiasaan dalam mengajar, guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang memotivasi dan mendorong peserta didik agar berpikir kritis melalui berbagai strategi pembelajaran.<sup>16</sup> Dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 revisi ini, guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengintegrasikan empat hal yaitu PPK, Literasi, Keterampilan abad 21, dan HOTS. Oleh karena itu,

<sup>14</sup> Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm.6

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.112

<sup>16</sup> Yusuf Alfa, *Revisi Kurikulum 2013*, Diakses dari <https://www.kompasiana.com/ysfalfan/591df81bafbd2c7f4a3ee0/revisi-kurikulum-2013#>, pada tanggal 29 September 2020, pukul 13.14 WIB.

penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum merupakan hal yang penting untuk mencapai suatu tujuan.

Namun fakta di lapangan, proses penyusunan RPP masih ada yang dilakukan tidak secara benar. Banyak para guru yang menyusun RPP dengan cara *copy paste* atau meniru RPP yang sudah ada, bahkan *download* dari internet. Sehingga belum dilakukan pengembangan-pengembangan sesuai dengan konteks pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya atau karakteristik sekolahnya.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar mengenai kurikulum 2013 edisi revisi, beliau menyatakan bahwa pernah mengikuti workshop kurikulum 2013 edisi revisi. Namun pelaksanaan tersebut dikatakan belum maksimal karena keterbatasan waktu dan paparan materi yang sangat normatif, belum sampai pada dataran aplikatif. Sehingga terkadang merasa kebingungan khususnya dalam membuat perencanaan pembelajaran.<sup>17</sup>

Berangkat dari hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai proses atau langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, peneliti juga meneliti apakah RPP tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi. Selain itu, perlu dilakukan penelitian kepada guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar terkait kendala apa saja yang dialami dalam penyusunan RPP.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 07 November 2020, Pukul 08.00 WIB.

Peneliti merumuskan sebuah judul penelitian yaitu “***Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar***”.

Peneliti merasa penelitian ini penting untuk dilakukan karena mengingat bahwa guru merupakan pihak kedua setelah kepala sekolah yang menentukan berhasil tidaknya implementasi kurikulum serta menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar, guru memiliki andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan kurikulum sehingga mutu pendidikan mengalami peningkatan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Blitar dikarenakan Kurikulum 2013 edisi revisi ini juga diterapkan di MAN 1 Blitar, dimana para tenaga pendidik atau guru di madrasah tersebut mayoritas Pegawai Negeri Sipil (PNS),<sup>18</sup> maka patutlah kiranya dalam memenuhi tugas administrasinya dan memenuhi kewajiban seorang guru yaitu menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pijakan utama dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan.

---

<sup>18</sup> Observasi MAN 1 Blitar, tanggal 07 November 2020, Pukul 09.00 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar?
2. Bagaimana kesesuaian RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi?
3. Apa saja kendala yang dialami guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 edisi revisi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui kesesuaian RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi.



3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran atas konsep rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat diantaranya yaitu:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik agar mutu pendidikan di lembaga tersebut mengalami peningkatan.



b. Bagi Guru

Mengetahui kualitas RPP mata pelajaran fikih kelas XII yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam pembelajaran, dan nantinya dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas guru fikih kelas XII dalam merancang sebuah pembelajaran yang lebih baik lagi.

c. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan wawasan pengetahuan khususnya tentang rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 edisi revisi, sekaligus sebagai tambahan bekal untuk melaksanakan tugas seorang pendidik di masa mendatang.

### E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan keaslian penelitian yang dilakukan tentang “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar*”. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang serupa atau yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang dapat peneliti temukan sebagai berikut:

1. Desi Aristanti, 2015, “*Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang*”. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian RPP yang dibuat guru PAI dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP berdasarkan kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RPP yang dibuat guru PAI SMPN 5 Malang kurang sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, yakni pada prinsip penjabaran ide kurikulum dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Akan tetapi pada prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis, prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut, prinsip keterkaitan dan keterpaduan, dan prinsip prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah sesuai.<sup>19</sup>

2. Lenny Marlina, 2016, *“Analisis RPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang Dan MTs Ma’arif NU 1 Wangon”*. Program studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis format dan substansi RPP di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang dan MTs Ma’arif NU 1 Wangon sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa format RPP di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang dan MTs Ma’arif NU 1 Wangon sudah sesuai dengan

<sup>19</sup> Desi Arisanti, *Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 5 Malang*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

kurikulum 2013 akan tetapi keduanya memiliki perbedaan dari segi penyusunannya. Sedangkan substansi RPP di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang dan MTs Ma'arif NU 1 Wangon juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013 namun terdapat perbedaan dari keduanya yang terletak pada metode atau model pembelajaran.<sup>20</sup>

3. Ika Resti Aprilianingrum, 2018, *“Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”*. Program studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan desain yang digunakan dalam penyusunan RPP guru PAI SMP Negeri 1 Jatilawang dan mendeskripsikan kesesuaian format RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan format RPP Permendikbud No.22 tahun 2016. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis penelitian *field reseacrh* (penelitian lapangan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain RPP yang digunakan adalah desain DP-PK. Sedangkan format RPP kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Jatilawang dengan format RPP Permendikbud No.22 tahun 2016 kurang sesuai.<sup>21</sup>

4. Nanda Wiji Nugroho, 2019, *“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri kelas V Se Kecamatan*

<sup>20</sup> Lenny Marlina, *Analisis RPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibrang dan MTs Ma'arif NU 1 Wangon*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016.

<sup>21</sup> Ika Resti Aprilianingrum, *Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.

*Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Metode Saintifik*". Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan metode saintifik pada RPP mata pelajaran PJOK SD Negeri kelas V di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman?". Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat analisis RPP PJOK SDN Negeri kelas V se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman dominan pada kategori sedang dengan presentase sebesar 37,5%.<sup>22</sup>

5. Reskil Aufat Akbar, 2019, *"Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pendidikan Karakter"*. Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Berkreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Aspek pendidikan karakter apa saja yang paling sering muncul dalam RPP pembelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum 2013 di SMA Negeri untuk wilayah kota Yogyakarta?". Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek pendidikan karakter yang

---

<sup>22</sup> Nanda Wiji Nugroho, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Metode Saintifik*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

dominan muncul dalam RPP pembelajaran PJOK di SMA N yang ada di wilayah Kota Yogyakarta adalah komunikatif dengan presentase sebesar 18,19%, sedangkan pendidikan karakter yang lainnya mempunyai presentasi yang lebih rendah.<sup>23</sup>

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/ dll), Penerbit, dan Tahun Terbit                                                                                    | Persamaan                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                             | Orisinalitas Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Desi Arisanti, <i>“Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang”</i> , Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. | Penelitian ini mempunyai kajian penelitian yang sama yaitu rencana pembelajaran yang dibuat guru. | Fokus penelitian terdahulu yaitu Kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini fokus pada Kurikulum 2013 edisi revisi. Penelitian terdahulu tidak membahas mengenai langkah-langkah penyusunan RPP dan kendala-kendala dalam menyusun RPP. | Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Blitar dengan fokus penelitian yaitu memaparkan langkah-langkah penyusunan RPP di MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, dan kendala-kendala dalam penyusunannya. |

<sup>23</sup> Reskil Aufat Akbar, Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pendidikan Karakter, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.



|    |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Lenny Marlina, <i>“Analisis RPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang Dan MTs Ma’arif NU 1 Wangon”</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016.      | Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu memaparkan konsep tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. | Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana penelitian terdahulu fokus pada format dan substansi RPP.                                                                                                                                                             | Penelitian ini lebih menitikberatkan pada langkah-langkah dan kendala penyusunan RPP di MAN 1 Blitar, serta meneliti kesesuaian RPP berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP Kurikulum 2013 edisi revisi.                                                |
| 3. | Ika Resti Aprilianingrum, <i>“Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas”</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018. | Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan <i>field research</i> (penelitian lapangan).                                                      | Fokus penelitian dalam penelitian terdahulu adalah desain RPP. Sedangkan fokus penelitian yang diusung peneliti ini yaitu tentang langkah-langkah penyusunan RPP, kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, beserta kendala penyusunannya. | Penelitian ini mendeskripsikan tentang langkah-langkah penyusunan RPP di MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, dan memaparkan kendala-kendala yang dialami guru dalam penyusunannya. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Nanda Wiji Nugroho,<br>“ <i>Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri kelas V Se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Metode Saintifik</i> ”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.             | Kedua penelitian ini sama-sama menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).                                | Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian. Yang mana penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus penelitian yaitu meneliti substansi RPP ditinjau dari metode saintifik. | Penelitian ini difokuskan pada analisis kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, langkah-langkah dan kendala dalam penyusunan RPP yang dialami guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar.                    |
| 5. | Reskil Aufat Akbar,<br>“ <i>Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pendidikan Karakter</i> ”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019. | Kedua penelitian ini mempunyai kajian penelitian yang serupa yaitu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). | Kedua penelitian ini terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian, pendekatan penelitian serta fokus penelitian. Fokus penelitian terdahulu adalah pendidikan karakter yang ada di RPP dan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam meneliti.    | Penelitian ini lebih fokus pada pengkajian tentang kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, langkah-langkah dan kendala-kendala dalam menyusun RPP pada mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar. |

Berdasarkan tabel yang peneliti sajikan, dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Inti dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan ini sama-sama mengkaji tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi terdapat perbedaan dari segi fokus penelitiannya. Adapun fokus penelitian dalam penelitian terdahulu diantaranya yaitu penyusunan RPP berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013, format RPP, desain RPP, substansi RPP ditinjau dari metode saintifik, dan menganalisis pendidikan karakter yang ada dalam RPP. Sedangkan fokus penelitian yang diusung dalam penelitian ini lebih menekankan langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, serta meneliti kendala-kendala yang dialami guru ketika menyusun RPP tersebut. Dengan demikian, adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga tidak ada unsur plagiasi yang dilakukan oleh peneliti.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk memperjelas judul penelitian ini yaitu “Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, maka peneliti memberikan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan dalam

pemahaman. Adapun defisini operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan atau pengkajian terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui yang keadaan yang sebenarnya.<sup>24</sup> Adapun analisis dalam penelitian ini yaitu pengkajian komponen-komponen RPP kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, kesesuaian dalam melaksanakan dan kendala-kendala dalam penyusunannya.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan gambaran kegiatan pembelajaran satu kali tatap muka atau lebih yang hendak dilakukan oleh seorang guru untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi dasar.
3. Kurikulum 2013 edisi revisi adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi dan merupakan kurikulum penyempurna dari Kurikulum 2013 yang menekankan empat aspek dalam pembelajarannya yaitu PPK, Literasi, Keterampilan Abad 21, dan HOTS.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, hlm.60

- BAB I Pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan skripsi.
- BAB II Landasan teori. Pada bab ini mendeskripsikan tentang teori penelitian yaitu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih kurikulum 2013 edisi revisi serta kerangka berpikir dalam penelitian.
- BAB III Metode penelitian. Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV Paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian dan temuan penelitian.
- BAB V Pembahasan. Pada bab ini berisi deskripsi hasil penelitian dan telaah yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar.
- BAB VI Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Kurikulum

###### a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah alat yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat, maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diharapkan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani kuno “*curir*” yang berarti pelari dan “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Dengan demikian, kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Kemudian istilah kurikulum tersebut berkembang dan diterapkan dalam dunia pendidikan.<sup>25</sup>

Terdapat beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang kurikulum diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata yang mengatakan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Senada dengan itu, Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai rencana belajar dengan mengungkapkan bahwa “a

---

<sup>25</sup> Fuja Siti Fujiawati, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Seni*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1 No. 1 April 2016, hlm.19

*curriculum is a plan for learning*” yang artinya kurikulum adalah rencana pendidikan atau pembelajaran.<sup>26</sup>

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran, tidak hanya berisi tentang program kegiatan, namun juga berisi tujuan yang harus ditempuh dan juga alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, selain itu juga juga berisi media yang dijadikan sebagai alat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Kurikulum sebagai suatu rencana disusun untuk melancarkan kegiatan pembelajaran dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta para tenaga pendidiknya.<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian mengenai kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan, cara atau metode pembelajaran, serta evaluasi yang menjadi pedoman dalam suatu program pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

Salah satu faktor yang mendorong perlunya revisi kurikulum 2013 adalah tidak dapat dipertahankannya pendidikan yang hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual otak kiri saja. Kurikulum 2013 direvisi bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan dan kebutuhan abad 21, yang mana pendidikan mampu

---

<sup>26</sup> *Ibid.*,

<sup>27</sup> Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.3

memenuhi kebutuhan masa kini dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan begitu, harapannya pendidikan dapat menyiapkan lulusan-lulusan berkualitas yang mampu bersaing, bersaing dan bertanding dalam era globalisasi, era dimana banyak permasalahan dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks. Maka dari itu, pendidikan segoyanya lebih diorientasikan pada pengembangan kreativitas otak kanan, sehingga diperlukan persiapan melalui kurikulum yang dinamis, realistis, dan fleksibel.<sup>28</sup>

Revisi kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tetap berbasis karakter dan kompetensi, dan merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum berbasis kompetensi diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) dengan standar tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik berupa penguasaan kompetensi tersebut.<sup>29</sup> Sedangkan kurikulum berbasis karakter merupakan kurikulum yang mengembangkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar dijadikan pijakan untuk berpikir, bersikap dan bertindak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sebagai individu, masyarakat, maupun warganegara.<sup>30</sup>

Kurikulum 2013 revisi ini berlaku secara nasional yang disesuaikan

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.1

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.68

<sup>30</sup> Murni Eva Marlina, *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, Jurnal JUPIIS, UNIMED. Vol.5 No.2, Desember 2013, hlm. 37

dengan perkembangan Iptek, dan tuntutan kebutuhan lokal, nasional maupun global.<sup>31</sup>

Secara umum, kurikulum 2013 hasil revisi ini tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013 versi lama. Perubahan atau revisi kurikulum 2013 tersebut berisi:

- 1) Nama kurikulum tidak berubah menjadi Kurikulum Nasional namun menggunakan nama Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang berlaku secara nasional.
- 2) Penyederhanaan aspek penilaian peserta didik oleh guru.

Pada kurikulum 2013 versi lama, semua guru mata pelajaran diwajibkan untuk menilai aspek sosial dan juga spiritual peserta didik, hal ini menjadi permasalahan yang dikeluhkan oleh para guru. kemudian pada kurikulum 2013 edisi revisi ini penilaian aspek sosial dan spiritual hanya dilakukan oleh guru PPKn dan guru pendidikan agama dan budi pekerti kemudian hasilnya diserahkan kepada wali kelas.

- 3) Tidak adanya pembatasan pada proses berpikir peserta didik.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi, semua jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, maupun SMA dapat belajar mulai tahap memahami sampai mencipta. Hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik

---

<sup>31</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.3-4

berpikir ilmiah sedini mungkin, sehingga peserta didik SD pun boleh mencipta meskipun kadar dan produk yang diciptakan sesuai dengan usianya.

4) Penerapan teori jenjang 5M.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi ini guru dituntut untuk menerapkan teori yang ada dalam pembelajarannya, sehingga guru tidak sekedar berteori saja melainkan juga mempraktekannya.

5) Struktur mata pelajaran dan lama belajar di sekolah tidak dirubah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, kurikulum 2013 edisi revisi masih mendukung kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

6) Menggunakan metode pembelajaran aktif.

Metode pembelajaran aktif merupakan metode pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*), guru hanya berperan sebagai fasilitator.

7) Meningkatkan hubungan antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dengan meningkatkan hubungan antara KI dan KD, maka banyak buku pelajaran dalam kurikulum 2013 versi lama diperbarui.



- 8) Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran.

Penilaian sikap sosial maupun sikap spiritual hanya dilaksanakan oleh guru agama dan PPKn akan tetapi Kompetensi Inti (KI) nya tetap dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 9) Skala penilaian menjadi 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.
- 10) Remedial diberikan kepada peserta didik yang kurang akan tetapi sebelumnya peserta didik tersebut diberikan pembelajaran ulang. Kemudian nilai remedi tersebut yang dicantumkan pada hasil.

Beberapa hal diatas yang menjadi perubahan kurikulum 2013, yang secara garis besar perubahan tersebut tidak terlalu signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 edisi revisi merupakan perbaikan dari kurikulum sebelumnya.

#### **c. Komponen Penting dalam Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

Pembenahan dan perubahan kurikulum dilakukan agar sistem pendidikan nasional dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman, serta selalu relevan dan kompetitif dengan keadaan tersebut. Pembinaan dan perubahan kurikulum ini sejalan dengan UU Sidiknas Pasal 35 dan 36 yang menerapkan perlunya peningkatan

Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala. Terdapat beberapa poin yang menuntut untuk ditekankan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 edisi revisi, yaitu:<sup>32</sup>

1) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) perlu diintegrasikan dalam pembelajaran untuk memperluas, memperdalam, dan menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah berjalan. Karakter yang ditekankan ada lima, yang meliputi religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas.

2) Literasi

Pengintegrasian literasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah, khususnya para peserta didik dalam hal memahami, mengakses, dan menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui beberapa aktifitas diantaranya yaitu membaca, menulis dan berbicara. Literasi ini bukan hanya sekedar membaca dan menulis, namun yang terpenting adalah keterampilan dalam berpikir menggunakan sumber-sumber belajar dan pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, digital, maupun auditori.

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.4-5

### 3) Keterampilan Abad 21 (4C)

Keterampilan abad ke-21 yang mencakup 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*) adalah bentuk antisipasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan penerapannya di masyarakat. Keterampilan abad 21 inilah yang sesungguhnya ingin diwujudkan dalam kurikulum 2013 Revisi, yang mana pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga pembentukan kompetensi, khususnya kompetensi abad 21.

Kompetensi abad 21 ini penting untuk dikuasai khususnya di era globalisasi dan disrupsi yang ditandai dengan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang semakin hari semakin pesat perkembangannya. Pengembangan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran di sekolah, menuntut guru untuk mengubah *mindset* dari pengembangan otak kiri ke pengembangan otak kanan yang berbasis kreativitas.

### 4) *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

*Higher Order Thinking Skill* atau HOTS adalah kemampuan berpikir kritis, logis, metakognitif, reflektif, dan kreatif, kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum 2013 revisi menuntut materi pembelajarannya

sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, serta memperkirakan. Kemampuan-kemampuan inilah yang sangat diperlukan oleh peserta didik, agar mereka mampu menghadapi kehidupan di masyarakat yang selalu bergelut dengan teknologi.

Tuntutan untuk mengintegrasikan keempat hal tersebut, tidak mungkin lagi jika kegiatan pembelajaran menggunakan model, strategi, metode, pendekatan serta teknik pembelajaran yang berpusat kepada guru, akan tetapi perlu diciptakan pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik (*active learning*) dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Maka dari itu, kurikulum 2013 revisi menekankan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yang disiapkan untuk mencetak lulusan yang kreatif, produktif, inovatif dan tentunya berkarakter.

Implementasi kurikulum 2013 revisi mengisyaratkan dan menuntut guru untuk mengintegrasikan muatan-muatan karakter dalam setiap pembelajaran sesuai dengan visi misi sekolah dan daerah masing-masing.<sup>33</sup> Itulah salah satu kelebihan dari kurikulum ini yang dapat memberikan warna atau corak tersendiri antar sekolah yang daerahnya berbeda, akan tetapi memiliki

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.10

kesamaan yaitu mencetak lulusan yang berkompetensi dan berkarakter.

#### **d. Tujuan Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

Kurikulum 2013 edisi revisi ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kepada pendidikan sebagai proses. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran dituntut sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali potensi dan kebenaran secara ilmiah.<sup>34</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia sebagai model pembangunan bangsa dan negara di Indonesia, serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dan berkarakter.

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Hakikat RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan, dan merupakan komponen penting dari Kurikulum 2013 Revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.<sup>35</sup> Menurut

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.63

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.107-108



Permendikbud RI N0. 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dalam lampiran IV disebutkan bahwa “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.”<sup>36</sup>

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih penting dari itu adalah implementasi dari perencanaan tersebut, suatu perencanaan yang dibuat harus dapat dilakukan dengan mudah berdasarkan karakteristiknya sasarannya.<sup>37</sup> Membuat perencanaan merupakan suatu hal yang penting, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr[59]:18).<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.36

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Op.Cit.*, hlm.15

<sup>38</sup> Quranbest Indonesia

Selain ayat tersebut, Rasulullah Saw. juga menganjurkan untuk melakukan perencanaan dalam setiap aktivitas manusia, perencanaan tersebut terungkap dalam makan niat. Sebagaimana hadis berikut ini:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya : Amirul mukminin Umar bin Khattab r.a berkata, aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa yang dia niatkan”. (HR. Bukhori nomor 1).<sup>39</sup>

Sesuai dengan ayat dan hadis tersebut bahwa sangat penting membuat perencanaan untuk mencapai tujuan. Maka dari itu, seorang guru sebelum memasuki kelas harus mempersiapkan *outline* yang berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu.

Tugas guru yang paling utama dalam konteks Kurikulum 2013 Revisi yaitu menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci sehingga bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013 Revisi, guru dituntut untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), keterampilan abad 21 (4C), literasi serta penguatan

<sup>39</sup> Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadits Tarbawi dan Hadits-hadits di Sekolah dan Madrasah*.

pendidikan karakter (PPK). Guru diberikan kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan sesuai dengan kondisi sekolah dan karakter dari peserta didiknya.<sup>40</sup>

RPP pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek dalam artian satu atau lebih pertemuan untuk memperkirakan dan memprediksi apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk mempersiapkan tindakan yang hendak dilakukan selama proses pembelajaran.

#### **b. Fungsi RPP**

Bagi seorang guru dan calon guru, kemampuan membuat RPP, keterampilan dasar, serta pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dimiliki. Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik, apa yang harus dilakukan dan dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didiknya telah mencapai kompetensi dasar tersebut.

Terdapat dua fungsi RPP Kurikulum 2013 Revisi. Fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan sebagaimana penjabaran berikut ini:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.108

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm.116

### 1) Fungsi Perencanaan

Dalam implementasi Kurikulum 2013 Revisi, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran seyogyanya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran, karena perencanaan yang sudah matang. Oleh sebab itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru harus memiliki persiapan secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tidak menurunkan wibawa seorang guru dengan perasaan bingung akan melakukan kegiatan yang bagaimana ketika sudah berada dalam kelas.

### 2) Fungsi Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman agar pembelajaran terlaksana secara sistematis, pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, dengan penyusunan RPP pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif melalui serangkaian kegiatan tertentu dengan menggunakan strategi yang tepat.

### c. Komponen RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sesuai

dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 komponen-komponen tersebut ialah:<sup>42</sup>

- 1) Nama sekolah atau satuan pendidikan
- 2) Nama mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu.
- 6) Tujuan pembelajaran. Dirumuskan berdasarkan KD, menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur, dan mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Kemampuan umum yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran beserta kemampuan pendukung yang dapat diukur untuk menunjukkan tercapainya kemampuan umum atau kompetensi dasar tersebut.
- 8) Materi pembelajaran. Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

---

<sup>42</sup> Salinan Lampiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. hlm.6-7



- 9) Metode Pembelajaran. Cara atau langkah yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempertimbangkan KD yang hendak dicapai.
- 10) Media pembelajaran. Perantara pesan pembelajaran berupa alat peraga dan alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran. Misalnya video, ppt, LCD, papan tulis, kertas, dan lain-lain.
- 11) Sumber belajar. Segala sumber yang dapat digunakan untuk menunjang terwujudnya KD dalam pembelajaran, sumber dapat berupa media cetak maupun elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan.
- 12) Prosedur pembelajaran. Langkah-langkah yang merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang mengintegrasikan unsur PPK, Literasi, 4C, dan HOTS.
- 13) Penilaian pembelajaran.

Itulah ketiga belas komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Kemudian terdapat regulasi baru yaitu Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, dinyatakan bahwa:<sup>43</sup>

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada peserta didik.
- 2) Dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
- 3) Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok kerja guru (KKG) atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan peserta didik.
- 4) Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana yang tertera pada angka 1, 2, dan 3.

---

<sup>43</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hlm.2

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kebijakan dari Mendikbud terbaru, guru dapat secara bebas memilih serta mengembangkan format RPP. Adapun komponen RPP yang wajib ada yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Selebihnya yakni kesepuluh komponen yang lainnya hanya sebagai komponen pelengkap, artinya boleh dituliskan dan boleh tidak dalam penyusunan RPP.

#### **d. Prinsip Penyusunan RPP**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Maka dari itu sebagai seorang guru tidak disarankan hanya sebagai transformator saja, akan tetapi yang lebih penting yaitu berperan sebagai motivator kepada peserta didik yang dapat membangkitkan semangat belajar, mendorong untuk belajar dengan memanfaatkan keragaman media dan sumber belajar, serta membantu pembentukan kompetensi dasar. Untuk itu, terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan RPP sebagaimana yang tertera dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sebagai berikut ini:<sup>44</sup>

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, potensi, bakat, minat, gaya

---

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.117

belajar, motivasi belajar, kecepatan belajar, kebutuhan khusus, latar belakang budaya, norma, nilai serta lingkungannya.

- 2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian.
- 4) Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis, yaitu mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman terhadap beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, indikator pencapaian kompetensi, materi, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian menjadi satu kesatuan yang utuh dalam pembelajaran.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan sistematis yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Guru profesional harus mampu mengembangkan RPP yang logis, baik serta sistematis, sehingga guru dapat mempertanggung

jawabkan apa yang dilakukannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan guru memiliki makna yang mendalam, bukan hanya sebagai pemenuhan kelengkapan administratif, melainkan juga cerminan dari pandangan, sikap, dan keyakinan profesional guru dalam hal menciptakan sesuatu yang terbaik bagi peserta didiknya.

Dalam pada itu, sebagai mana yang dikutip oleh Mulsaya, Cynthia berpendapat bahwa proses pembelajaran yang dimulai dengan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi sudah diidentifikasi, guru akan terbantu dalam mengorganisasikan materi standar dan mengantisipasi peserta didik serta masalah-masalah yang sekiranya timbul dalam pembelajaran. Sebaliknya jika guru tidak mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, maka akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>45</sup>

Demikianlah prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika akan menyusun RPP agar pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm.119



#### e. Langkah-langkah Penyusunan RPP

Diantara langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

##### 1) Mengkaji silabus

Langkah pertama dalam penyusunan RPP adalah mengkaji silabus. Pengkajian silabus meliputi KI KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

##### 2) Menentukan tujuan

Langkah kedua yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu menentukan tujuan yang mengacu pada indikator dengan menggunakan kata kerja operasional.

##### 3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan kata-kata lebih operasional yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang disesuaikan dengan peserta didik dan satuan pendidikan.

---

<sup>46</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015, *Model Pengembangan RPP*, hlm.13

#### 4) Menentukan jenis penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, serta membuat pedoman penskorannya.

#### 5) Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu ini mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan kompetensi dasar yang akan dicapai.

#### 6) Menentukan alat, media dan sumber belajar

Penentuan alat, media, dan sumber belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

#### **f. Kendala dalam Menyusun RPP**

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik, maka diperlukan perencanaan yang baik pula. Namun dalam prakteknya, merencanakan pembelajaran yang baik atau menyusun RPP dengan baik ini sering menjadi kendala di kalangan para guru. Menurut buku *Model Pengembangan RPP* yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, terdapat beberapa faktor yang menjadikan RPP menjadi kendala di kalangan para pendidik atau guru, diantaranya yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen RPP.

Komponen-komponen yang ada dalam RPP mengalami perkembangan dari segi jumlah maupun istilah. Pada peraturan tahun 2015 tidak mencantumkan komponen tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran dalam RPP, sedangkan pada peraturan tahun 2016 komponen tujuan dan metode pembelajaran menjadi bagian dari RPP. Adapun dari segi istilah, tujuan pendidikan disebut dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum 2006, dan di kurikulum 2013 istilah standar kompetensi diganti dengan kompetensi inti yang kini berlaku sampai sekarang. Perubahan tersebut yang terkadang menjadi alasan para guru tidak membuat RPP.

- 2) Peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh bahkan tidak pernah dibaca.

Peraturan tentang pendidikan terus terbit, kurikulum terus disempurnakan sehingga terbitlah regulasi secara silih berganti. Kondisi seperti itulah bisa menjadikan para guru enggan menyusun RPP, karena rendahnya minat baca regulasi.

<sup>47</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, *Model Pengembangan RPP*, hlm.1

3) Kemudahan mendapatkan file RPP dari guru yang lain.

Perkembangan teknologi yang kian hari semakin berkembang secara pesat memberikan dampak positif maupun negatif kepada manusia, salah satunya yaitu guru. Dengan perkembangan teknologi ini, guru dapat secara mudah mendapatkan file RPP dari yang lain tanpa memodifikasinya. Padahal sebenarnya hal ini tidak bisa diterapkan, karena modalitas, karakteristik, potensi dari peserta didik itu berbeda-beda.

4) Kecenderungan berpikir bahwa RPP merupakan pemenuhan administrasi saja.

Kesalahan pemahaman terhadap fungsi RPP ini menyebabkan kekurangan perhatian terhadap RPP yang dapat menjadikan kendala tersendiri. Apabila pemahaman RPP sebagai pemenuhan administrasi ini berubah menuju pemahaman bahwa penyusunan RPP sebagai pemenuhan kewajiban guru profesional, maka para guru akan menyusunnya sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan.

**g. Peran Guru dalam Implementasi RPP**

Seorang guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru akan menerjemahkan, menjabarkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum

kepada peserta didik. Dalam hal ini maka tugas seorang guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga melatih peserta didik supaya berpikir integral dan komprehensif guna membentuk kompetensi dan mencapai makna pendidikan tertinggi.<sup>48</sup>

Seorang guru mempunyai beban kerja sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2017 yang meliputi:<sup>49</sup>

- 1) Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan
- 2) Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan
- 3) Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan
- 4) Membimbing dan melatih peserta didik
- 5) Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Selain itu, dalam UU Pasal 20 Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa sebagai guru profesional mempunyai kewajiban-kewajiban sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

<sup>48</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.121

<sup>49</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah, hlm.4

<sup>50</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Op.Cit., hlm.68



- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Guru profesional harus mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang baik, logis, dan sistematis, karena disamping untuk melaksanakan pembelajaran, persiapan tersebut mengemban “*professional accountability*”. Dengan begitu, maka guru dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya. Rencana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru memiliki makna yang cukup mendalam, bukan hanya kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi tugas administratif, melainkan sebagai cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru dalam mewujudkan hal yang terbaik bagi peserta didiknya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.112

Rencana pembelajaran mencerminkan apa yang akan dilakukan guru dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, bagaimana melakukannya, dan mengapa guru melakukan itu. Oleh sebab itu, RPP memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan, dan akurat. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan guru, untuk menunjang pembentukan kompetensi pada diri peserta didik. Dalam hal ini, maka guru harus mengembangkan perencanaan dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa minggu atau beberapa jam. Perencanaan jangka waktu satu tahun atau semester disebut program unit, sedangkan untuk beberapa minggu atau beberapa jam disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, setiap guru harus memiliki rencana pembelajaran yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, dan rencana pembelajaran yang baik adalah yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi.

---

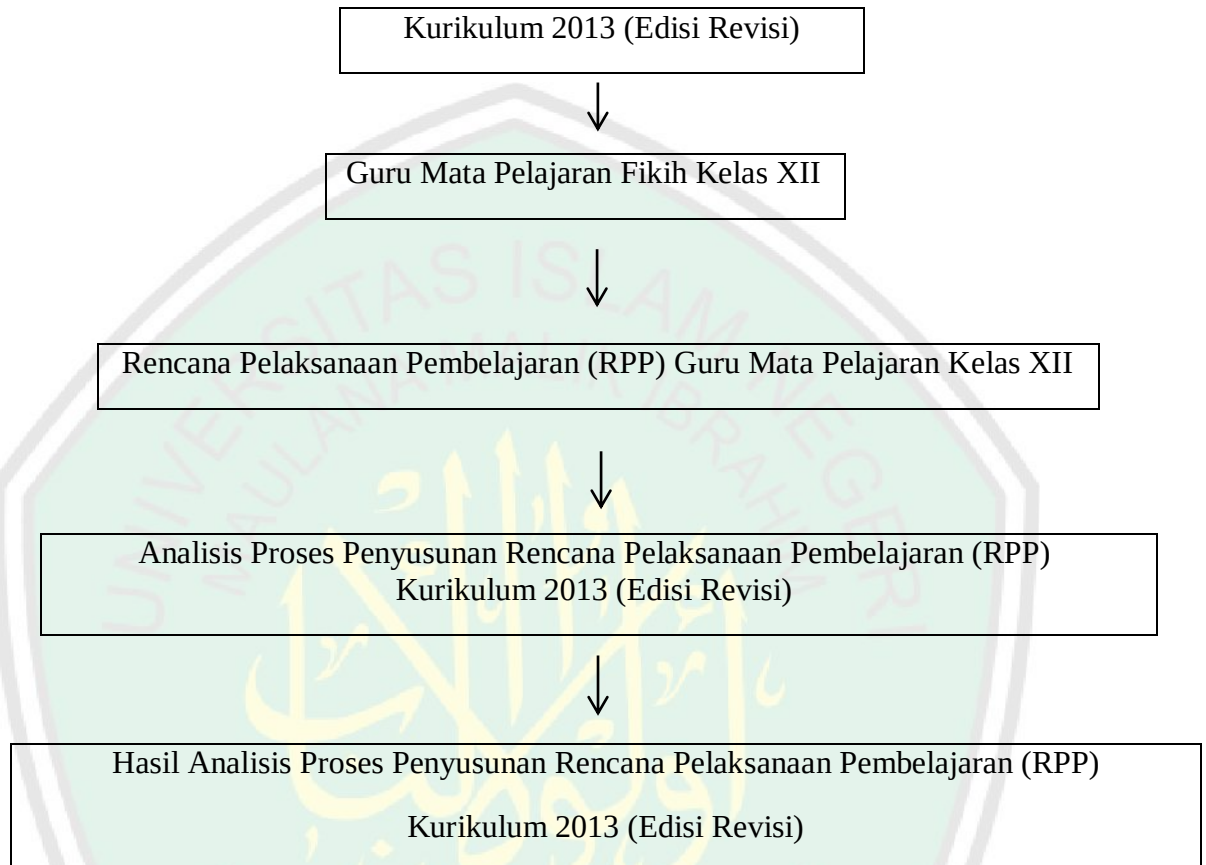
<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.113

## **B. Kerangka Berpikir**

Guru adalah pengembang kurikulum di dalam kelasnya, guru yang akan menerjemahkan, menjabarkan, dan memodifikasi atau mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Untuk itu guru dituntut untuk menjadi guru profesional. Guru yang profesional hendaknya mampu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik, logis, dan sistematis. Karena dalam pengembangan atau penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki makna bukan hanya sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi tugas administrasinya, melainkan sebagai bentuk profesionalisme guru dalam hal mewujudkan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didiknya.

Bagan di bawah ini merupakan kerangka berpikir yang peneliti gunakan untuk mempermudah proses penelitian tentang Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu tersebut. Untuk itu, pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga, dan seterusnya. Atas dasar hal tersebut, maka penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan metode alamiah.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut menunjukkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, bukan penelitian yang menghasilkan data berupa angka. Oleh sebab itu,

<sup>53</sup> Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.2-3

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm.6



pendekatan yang peneliti gunakan untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar yaitu pendekatan kualitatif deskriptif.

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa data-data yang tidak perlu dikuantifikasikan. Peneliti akan menghimpun data-data terkait langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII di MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, serta kendala-kendala yang dialami guru dalam penyusunan RPP tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field reseacrh* (penelitian lapangan), yaitu untuk menggali data-data yang diperlukan, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, sehingga peneliti mendapatkan jawaban penelitian yang lebih komprehensif tentang situasi yang ada di lapangan.<sup>55</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung ke MAN 1 Blitar.

Selain itu juga digunakan jenis penelitian dokumen. Yaitu suatu teknik untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Objek dari analisis isi ini bisa berupa transkrip wawancara, wacana, dokumen, dan protokol observasi. Dalam penelitian ini, jenis penelitian dokumen ini

---

<sup>55</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.9

digunakan untuk menganalisis dokumen RPP sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana penelitian ini yang tergolong penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting. Peneliti sebagai instrumen utama, yang mana kehadiran peneliti sangat diperlukan karena pengumpulan data-datanya harus bertemu dengan informan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan hanya sebagai pengamat penuh, peneliti mengamati obyek penelitian dan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan penelitian. Maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini pasti diketahui lebih informan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah lokasi dimana akan dijadikan tempat penelitian sekaligus tempat untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Blitar yang beralamat di Jl. Raya Gaprang No.32, Desa Gaprang Kec. Kanigoro Kab. Blitar, Jawa Timur 66171. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan bahwa MAN 1 Blitar adalah madrasah pertama yang berdiri di kabupaten Blitar tepatnya pada tahun 1969 dan mayoritas guru di madrasah ini berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS), Madrasah yang salah satu misinya yaitu “Mengoptimalkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan”.

#### D. Data dan Sumber Data

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), data merupakan suatu kenyataan atau keterangan yang benar sebagai bahan yang dijadikan dasar untuk melakukan suatu kajian.<sup>56</sup> Sedangkan sumber data berarti subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ini bisa berupa seseorang yang dapat memberikan data-data melalui proses wawancara, suatu tempat, aktifitas maupun kinerja dari seseorang ataupun dokumen-dokumen yang menyajikan data berupa kata, angka maupun simbol.<sup>57</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang mana data tersebut berasal dari informan penelitian. Diantara data primer dalam penelitian ini adalah dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar beserta guru yang mengampu mata pelajaran, dan waka kurikulum.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, melainkan data yang diperoleh dari pihak lain.

Data sekunder ini digunakan untuk penunjang dari data primer. Adapun

---

<sup>56</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, hlm.321

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.107

data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen atau sumber tertulis maupun tidak tertulis atau hal lain yang sekiranya relevan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting. Karena apabila terdapat kekurangan data yang terkumpul, maka penelitian tersebut kurang maksimal. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah teknik dalam pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang strategis sebagai upaya untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian.<sup>58</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi dokumentasi, dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Dokumentasi

Teknik analisis dokumen atau teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>59</sup>

Teknik dokumentasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena diantara obyek penelitiannya tentang *content analysis* (analisis isi).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm.62

<sup>59</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.77

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian yaitu dokumen RPP Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Dokumen ini dapat berbentuk *hard file* ataupun *soft file*. Terlebih dulu peneliti membangun hubungan akrab dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan agar dapat memperoleh dokumen tersebut.

Selain itu, penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, misalnya dokumentasi yang berupa foto-foto selama proses penelitian berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara dengan berbagai pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya yaitu waka kurikulum, dan guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar. Pada wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, jadi peneliti menanyakan serentetan pertanyaan kepada informan dengan menggunakan panduan wawancara yang berasal dari

<sup>60</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.120



pengembangan fokus penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan.

## F. Analisis Data

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip Moleong, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menjabarkan dan menganalisis semua fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif. Adapun teknik dalam menganalisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 alur antara lain yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>62</sup> Ketiga alur tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan lain sebagainya.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.280

<sup>62</sup> Salim dan Syahrur, *Op.Cit.*, hlm.147

<sup>63</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.164

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti mereduksi data dengan cara merangkum, memilah data-data yang dianggap penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak penting dari catatan lapangan tentang masalah yang diteliti yaitu analisis RPP kurikulum 2013 mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar kaitannya dengan langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi, serta kendala-kendala dalam penyusunannya.

## 2. Penyajian data

Setelah tahap mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Yaitu memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>64</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti menyajikan dalam bentuk uraian berupa teks sehingga mudah untuk dipahami dan membantu peneliti dalam menarik kesimpulan sesuai data-data yang diperoleh di lokasi penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Simpulan awal yang masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm.168

sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka simpulan yang dikemukakan adalah simpulan yang kredibel.<sup>65</sup> Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data yang diperoleh sebagai temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

Ketiga analisis tersebut yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, sehingga ditemukannya hasil akhir penelitian berupa data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya memiliki dampak terhadap hasil akhir penelitian. Oleh sebab itu, dalam proses pengecekan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian. Adapun teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm.171

secara rinci.<sup>66</sup> Teknik pengecekan keabsahan data melalui ketekunan pengamatan ini dilakukan pada saat peneliti melakukan analisis dokumen. Peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin, berbagai informasi atau data yang diperoleh dianalisis secara cermat.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>67</sup> Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Pada proses triangulasi sumber, peneliti berusaha melakukan wawancara lebih dari satu orang di madrasah tersebut yakni kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang akurat.

## H. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentang analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar ini, peneliti menggunakan prosedur penelitian yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm.829

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.368

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap persiapan penelitian, yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah:

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 2) Mengurus surat perizinan penelitian
- 3) Membuat proposal penelitian
- 4) Seminar proposal
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika dalam penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai memfokuskan diri untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu melalui teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil analisis dokumen dan wawancara serta bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah. Kemudian peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.



#### 4. Tahap Pelaporan Data

Tahap pelaporan data merupakan tahap yang terakhir. Peneliti menyusun laporan berdasarkan data-data yang telah didapatkan tersebut sesuai dengan sistematika pembahasan yang mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. PAPARAN DATA

##### 1. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

|                        |   |                                          |
|------------------------|---|------------------------------------------|
| NPSN                   | : | 20584134                                 |
| NSM                    | : | 131135050001                             |
| Nama Madrasah          | : | MAN 1 BLITAR                             |
| Alamat                 | : | Jl. Raya Gaprang                         |
| Kelurahan/Desa         | : | Gaprang                                  |
| Kecamatan              | : | Kanigoro                                 |
| Kabupaten/Kota         | : | Blitar                                   |
| Provinsi               | : | Jawa Timur                               |
| Telepon/HP             | : | (0342) 801041                            |
| Jenjang                | : | MA                                       |
| Status (Negeri/Swasta) | : | Negeri                                   |
| Tahun Berdiri          | : | 1969                                     |
| Hasil Akreditasi       | : | A (BAP-S/M Nomor 164/BAP-S/M/SK/XI/2017) |

##### 2. Sejarah MAN 1 Blitar

MAN 1 Blitar adalah Madrasah Aliyah Negeri pertama di Blitar yang berdiri hampir 51 tahun yang lalu. MAN 1 Blitar adalah madrasah yang menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi dengan sistem pembelajaran SKS (Sistem Kredit Semester). Madrasah ini memiliki ma'had yang bernama Ma'had Nurul Huda, selain itu madrasah ini juga di dukung oleh beberapa pondok pesantren yang ada di lingkungan madrasah.

Cikal bakal MAAN 1 Blitar ini tidak bisa dilepaskan dari jasa dan peranan tokoh pendiri Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Al-Muslihun, yaitu:<sup>68</sup>

- a) Bapak KH. Sibaweh (Tlogo Kanigoro)
- b) Bapak K. Ridwan (Tlogo Kanigoro)
- c) Bapak K. Noeroeddin Sibawaih (Tlogo Kanigoro)
- d) Bapak KH. Abdurrohman (Jatinom)
- e) Bapak KH. Ismail (Bangle)
- f) Bapak K. Syafaat (Satriyan Kanigoro)
- g) Bapak KH. Gufron (Tumpang Talun)
- h) Bapak KH. Faqih Sibawaih (Tlogo Kanigoro)
- i) Bapak M. Samsudin (Tlogo Kanigoro)
- j) Bapak K. Muhson (Jatinom)
- k) Bapak K. Ghofar (Gaprang)

Pada tanggal 1 Agustus 1959 para tokoh tersebut mendirikan TK, MI & PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti pendidikan yang mudah, tertib dan dekat.

Kemudian pada tanggal 1 Juni 1962 para tokoh tersebut mendirikan MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas). Dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada para masyarakat di wilayah Tlogo dan

<sup>68</sup> Web MAN 1 Blitar [www.man1blitar.sch.id](http://www.man1blitar.sch.id)

sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 1969, MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) itu diupayakan untuk dijadikan Madrasah Aliyah Negeri meskipun menuai banyak pro dan kontra dari kalangan tokoh pendiri. Proses penegerian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 7 Juli 1969 Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar, M. Yusuf menugaskan kepada Soejardi dan M. Faqih Sibawaih selaku penilik pendidikan agama dan pengurus perguruan Al-Muslihun Tlogo Kanigoro Blitar untuk membentuk panitia Madrasah Aliyah Agama Islam Persiapan Negeri di Tlogo.
- b) Para panitia mencari dukungan beberapa tokoh dan pencarian tersebut membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Maka selanjutnya diadakan pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk memperoleh status Negeri dengan kondisi sebagai berikut:
  - 1) Kelas I terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik 47 anak.
  - 2) Kelas II terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik 40 anak.
  - 3) Kelas III terdiri dari 1 kelas dengan jumlah peserta didik 20 anak.
  - 4) Tenaga pendidik atau guru berjumlah 15 orang.
- c) Akhirnya, pada tanggal 3 November 1969 MAAIN Tlogo telah diresmikan dengan SK Menag RI No. 144 tahun 1969. Pada awal status menjadi negeri ini masih banyak kekurangan termasuk kepala

madrasah itu sendiri. Kemudian Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur memberikan Surat Tugas yang dialamatkan kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar) untuk ditugaskan menjabat sebagai PJS Kepala madrasah dengan Surat Tugas No. 13 Tga/K/70, terhitung mulai 1 Januari 1970. Pada tahun 1979 nama MAAIN berubah MAN Tlogo, kemudian pada tahun 2017 berubah menjadi MAN 1 Blitar sampai sekarang dengan HUT yang diperingati setiap tahunnya pada tanggal 3 November.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak M. Jusuf : Tahun 1969-1972
- 2) Bapak Abd. Djalil Sibawaih. BA : Tahun 1972-1974
- 3) Bapak Maskur : Tahun 1974-1980
- 4) Bapak Imam Suhairy : Tahun 1980-1990
- 5) Bapak Drs. H. Muadz Rachman W : Tahun 1990-1991
- 6) Bapak Drs. Toeloes Marsudi : Tahun 1991-1997
- 7) Bapak Drs. Shiddiq Ghozaly : Tahun 1997-2002
- 8) Bapak Drs. H. Imam Affandi : Tahun 2002-2005
- 9) Bapak Drs. Hamim Thohari, M.Pd.I : Tahun 2005-2012
- 10) Bapak Drs. P. Slamet Waluyo, M.Pd.I : Tahun 2012-2016
- 11) Bapak Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd : Tahun 2016-sekarang



### 3. Visi dan Misi MAN 1 Blitar

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi yang merupakan harapan atau cita-cita yang ingin dicapai dan upaya yang dilakukan guna mewujudkan harapan atau cita-cita tersebut. Adapun visi dan misi MAN 1 Blitar sebagai berikut:<sup>69</sup>

#### a. Visi

Terwujudnya Insan yang Berjiwa Islami, Berprestasi, Peduli Lingkungan, dan Siap Berkompetisi dengan berbasis IPTEK.

#### b. Misi

- 1) Menyusun kurikulum madrasah standar yaitu sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang berlaku.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di madrasah.
- 3) Meningkatkan kualitas KBM dan evaluasi sebagai upaya peningkatan prestasi peserta didik yang berbasis IPTEK.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan.
- 5) Membudayakan literasi untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kritis, dan sistematis.
- 6) Membiasakan kegiatan belajar mandiri yang terbimbing kepada peserta didik dengan berbasis UKBM.

---

<sup>69</sup> Web MAN 1 Blitar [www.man1blitar.sch.id](http://www.man1blitar.sch.id)

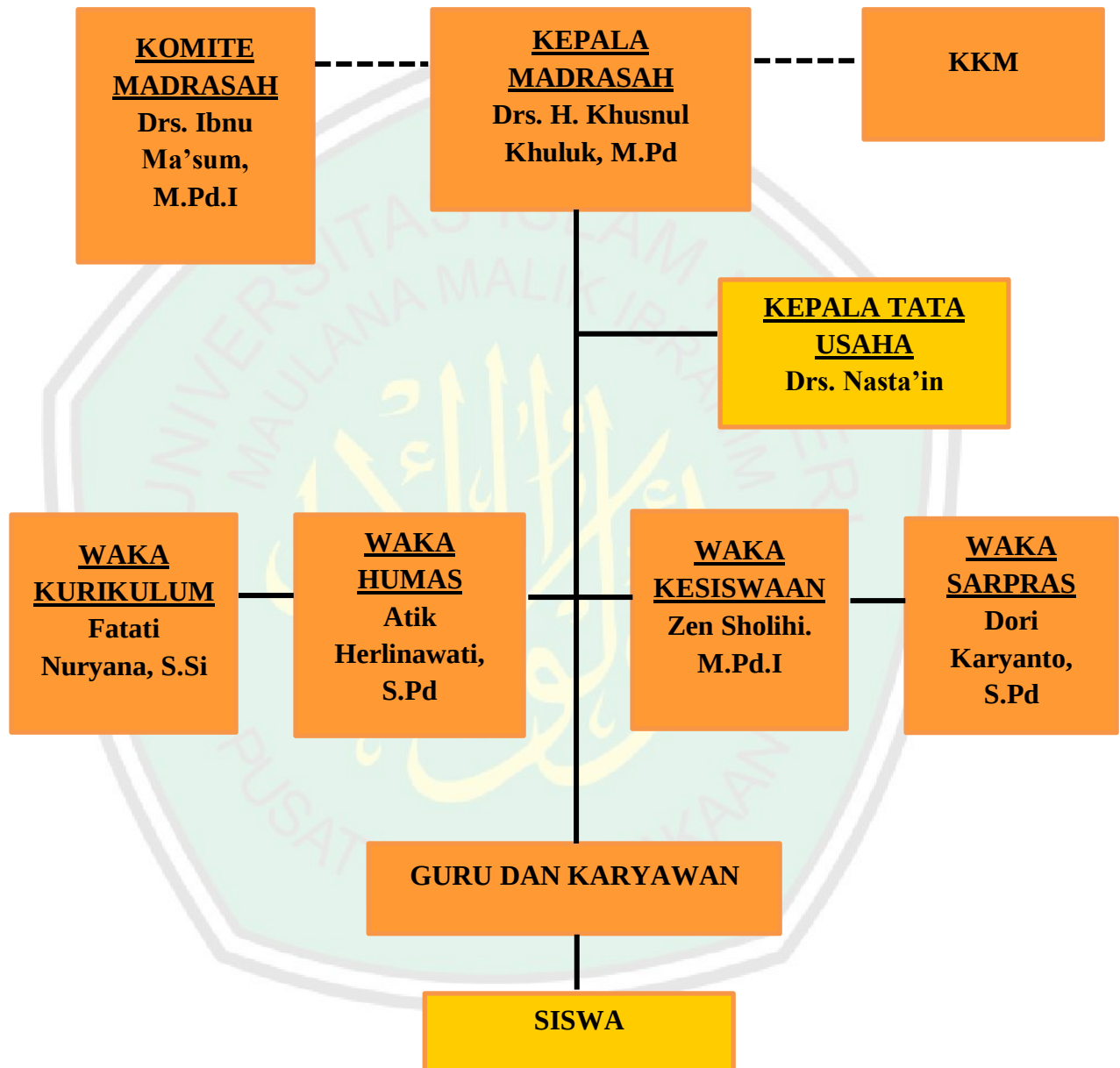
- 7) Mengikutsertakan warga madrasah dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik.
- 8) Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan.
- 9) Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan lingkungan sekitarnya.
- 10) Mewujudkan mutu lulusan madrasah yang berakhlakul karimah, berdaya saing dan siap mengabdikan diri di lingkungan masyarakat.
- 11) Mengoptimalkan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan.
- 12) Meningkatkan dan memberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal.
- 13) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sarana pendukung belajar mandiri bagi warga madrasah.
- 14) Menyelenggarakan pengelolaan madrasah yang tertib, transparan dan akuntabel serta berwawasan lingkungan.
- 15) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah.
- 16) Memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai bakat, minat, dan potensi kecepatan belajar melalui program SKS.

- 17) Melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis CBT sebagai upaya mewujudkan penilaian yang autentik dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **4. Struktur Organisasi MAN 1 Blitar**

Dalam sebuah lembaga pasti terdapat yang namanya struktur organisasi. Struktur organisasi ini berperan penting bagi kelancaran kinerja madrasah karena setiap elemen memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing secara jelas. Adapun struktur organisasi di MAN 1 Blitar disajikan dalam bentuk bagan berikut ini:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Blitar



## 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan elemen penting bagi lembaga pendidikan. MAN 1 Blitar ini memiliki pendidik berjumlah 75 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 21 orang, dengan rincian sebagai berikut:

### a. Pendidik

Tabel 4.2 Data Pendidik

| No | Indikator                   | Kriteria        | Jumlah | Total |
|----|-----------------------------|-----------------|--------|-------|
| 1  | Kualifikasi Pendidikan Guru | <=SMA Sederajat | 0      | 75    |
|    |                             | D1              | 0      |       |
|    |                             | D2              | 0      |       |
|    |                             | D3              | 3      |       |
|    |                             | S1              | 54     |       |
|    |                             | S2              | 21     |       |
|    |                             | S3              | 0      |       |
| 2  | Sertifikasi                 | Sudah           | 53     | 75    |
|    |                             | Belum           | 22     |       |
| 3  | Gender                      | Pria            | 36     | 75    |
|    |                             | Wanita          | 39     |       |
| 4  | Status Kepegawaian          | PNS             | 53     | 75    |
|    |                             | GTT             | 22     |       |
|    |                             | GTY             | -      |       |
|    |                             | Honorer         | 0      |       |
| 5  | Pangkat/Golongan            | I a             | 0      | 75    |
|    |                             | I b             | 0      |       |
|    |                             | I c             | 0      |       |
|    |                             | II a            | 1      |       |
|    |                             | II b            | 0      |       |
|    |                             | II c            | 0      |       |
|    |                             | II d            | 0      |       |
|    |                             | III a           | 0      |       |
|    |                             | III b           | 8      |       |
|    |                             | III c           | 18     |       |
|    |                             | III d           | 5      |       |
|    |                             | IV a            | 15     |       |



|   |               |                 |    |    |
|---|---------------|-----------------|----|----|
| 6 | Kelompok Usia | IV b            | 6  | 75 |
|   |               | Diatas IV b     | 0  |    |
|   |               | Non PNS         | 22 |    |
|   |               | <= 30 Tahun     | 11 |    |
|   |               | 31-40 Tahun     | 2  |    |
|   |               | 41-50 Tahun     | 41 |    |
|   |               | 51-60 Tahun     | 18 |    |
|   |               | Diatas 60 Tahun | 3  |    |
|   |               | <= 6 Tahun      | 4  |    |
|   |               | 6-10 Tahun      | 8  |    |
| 7 | Masa Kerja    | 11-15 Tahun     | 21 | 75 |
|   |               | 16-20 Tahun     | 15 |    |
|   |               | 21-25 Tahun     | 19 |    |
|   |               | 26-30 Tahun     | 6  |    |
|   |               | Diatas 30 Tahun | 2  |    |

b. Tenaga Kependidikan (Tata Usaha)

Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan

| No | Indikator                       | Kriteria        | Jumlah | Total |
|----|---------------------------------|-----------------|--------|-------|
| 1  | Kualifikasi Tenaga Kependidikan | <=SMA Sederajat | 4      | 21    |
|    |                                 | D1              | 1      |       |
|    |                                 | D2              | 0      |       |
|    |                                 | D3              | 3      |       |
|    |                                 | S1              | 14     |       |
|    |                                 | S2              | 0      |       |
|    |                                 | S3              | 0      |       |
| 2  | Tunjangan Kinerja               | Sudah           | 7      | 21    |
|    |                                 | Belum           | 14     |       |
| 3  | Gender                          | Pria            | 21     | 21    |
|    |                                 | Wanita          | 22     |       |
| 4  | Status Kepegawaian              | PNS             | 7      | 21    |
|    |                                 | PTT             | 14     |       |
|    |                                 | PTY             | -      |       |
|    |                                 | Honoror         | 0      |       |
| 5  | Pangkat/Golongan                | I a             | 0      | 21    |
|    |                                 | I b             | 0      |       |
|    |                                 | I c             | 1      |       |
|    |                                 | II a            | 1      |       |
|    |                                 | II b            | 0      |       |
|    |                                 | II c            | 0      |       |

|   |               |                 |    |    |
|---|---------------|-----------------|----|----|
|   |               | II d            | 0  |    |
|   |               | III a           | 2  |    |
|   |               | III b           | 0  |    |
|   |               | III c           | 1  |    |
|   |               | III d           | 2  |    |
|   |               | IV a            | 0  |    |
|   |               | IV b            | 0  |    |
|   |               | Diatas IV b     | 0  |    |
|   |               | Non PNS         | 14 |    |
| 6 | Kelompok Usia | <= 30 Tahun     | 3  | 21 |
|   |               | 31-40 Tahun     | 12 |    |
|   |               | 41-50 Tahun     | 2  |    |
|   |               | 51-60 Tahun     | 4  |    |
|   |               | Diatas 60 Tahun | 0  |    |
| 7 | Masa Kerja    | <= 6 Tahun      | 16 | 21 |
|   |               | 6-10 Tahun      | 1  |    |
|   |               | 11-15 Tahun     | 4  |    |
|   |               | 16-20 Tahun     | 0  |    |
|   |               | 21-25 Tahun     | 0  |    |
|   |               | 26-30 Tahun     | 0  |    |
|   |               | Diatas 30 Tahun | 0  |    |

#### 6. Data peserta didik MAN 1 Blitar

Komponen penting selanjutnya dalam sebuah lembaga pendidikan adalah peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila tidak ada peserta didik maka kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan.

Pada tahun ajaran 2020/2021 MAN 1 Blitar memiliki peserta didik sejumlah 1110 yang terbagi menjadi 3 jurusan/program peminatan yaitu Agama, IPS, dan IPA. Adapun rincian dari peserta didik tersebut adalah sebagai berikut:

## a. Data peserta didik kelas X

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas XI

| No | Kelas           | Jml Laki-laki | Jml Perempuan | Total | Total Jml |
|----|-----------------|---------------|---------------|-------|-----------|
| 1  | X AG 1          | 8             | 22            | 30    | 85        |
| 2  | X AG 2          | 8             | 20            | 28    |           |
| 3  | X AG 3          | 9             | 18            | 27    |           |
| 4  | X IPA 1         | 10            | 22            | 32    | 132       |
| 5  | X IPA 2         | 9             | 22            | 31    |           |
| 6  | X IPA 3         | 10            | 24            | 34    |           |
| 7  | X IPA 4         | 10            | 25            | 35    |           |
| 8  | X IPS 1         | 6             | 28            | 34    | 139       |
| 9  | X IPS 2         | 5             | 30            | 35    |           |
| 19 | X IPS 3         | 7             | 28            | 35    |           |
| 11 | X IPS 4         | 6             | 28            | 35    |           |
|    | Jml Keseluruhan | 88            | 267           | 356   | 356       |

## b. Data peserta didik kelas XI

Tabel 4.5 Data Peserta Didik Kelas XI

| No | Kelas           | Jml Laki-laki | Jml Perempuan | Total | Total Jml |
|----|-----------------|---------------|---------------|-------|-----------|
| 1  | XI AG 1         | 13            | 20            | 34    | 103       |
| 2  | XI AG 2         | 8             | 26            | 35    |           |
| 3  | XI AG 3         | 13            | 20            | 34    |           |
| 4  | XI IPA 1        | 7             | 27            | 36    | 172       |
| 5  | XI IPA 2        | 6             | 25            | 32    |           |
| 6  | XI IPA 3        | 7             | 27            | 35    |           |
| 7  | XI IPA 4        | 7             | 27            | 36    |           |
| 8  | XI IPA 5        | 7             | 26            | 33    |           |
| 9  | XI IPS 1        | 6             | 26            | 33    | 127       |
| 10 | XI IPS 2        | 6             | 26            | 33    |           |
| 11 | XI IPS 3        | 5             | 26            | 31    |           |
| 12 | XI IPS 4        | 4             | 26            | 30    |           |
|    | Jml Keseluruhan | 89            | 302           | 402   | 402       |

## c. Data peserta didik kelas XII

Tabel 4.6 Data Peserta Didik Kelas XII

| No | Kelas           | Jml Laki-laki | Jml Perempuan | Total | Total Jml |
|----|-----------------|---------------|---------------|-------|-----------|
| 1  | XII AG 1        | 8             | 28            | 37    | 74        |
| 2  | XII AG 2        | 7             | 29            | 37    |           |
| 3  | XII IPA 1       | 6             | 30            | 37    | 142       |
| 4  | XII IPA 2       | 5             | 29            | 35    |           |
| 5  | XII IPA 3       | 6             | 28            | 35    |           |
| 6  | XII IPA 4       | 8             | 26            | 35    |           |
| 7  | XII IPS 1       | 8             | 28            | 36    | 136       |
| 8  | XII IPS 2       | 7             | 26            | 34    |           |
| 9  | XII IPS 3       | 9             | 24            | 33    |           |
| 10 | XII IPS 4       | 9             | 24            | 33    |           |
|    | Jml Keseluruhan | 73            | 272           | 352   | 352       |

## 7. Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Blitar

Untuk menunjang suatu proses pembelajaran, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. MAN 1 Blitar ini adalah madrasah yang memiliki berbagai macam sarana prasarana dengan kondisi yang layak. Diantara sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Sarana dan Prasarana

| Nama                    | Jumlah | Kondisi |
|-------------------------|--------|---------|
| Ruang Kelas             | 33     | Baik    |
| Perpustakaan            | 1      | Baik    |
| Laboratorium IPA        | 1      | Baik    |
| Laboratorium Bahasa     | 1      | Baik    |
| Laboratorium Komputer   | 1      | Baik    |
| Laboratorium PAI        | 1      | Baik    |
| Laboratorium Multimedia | 1      | Baik    |
| Gedung Olahraga         | 1      | Baik    |
| Ruang BK                | 1      | Baik    |

|                           |    |      |
|---------------------------|----|------|
| Ruang Pimpinan            | 1  | Baik |
| Ruang Guru                | 1  | Baik |
| Tempat Beribadah          | 1  | Baik |
| Ruang UKS                 | 1  | Baik |
| Kamar Mandi Peserta Didik | 25 | Baik |
| Kamar Mandi Guru          | 4  | Baik |
| Gudang                    | 1  | Baik |
| Auditorium                | 1  | Baik |
| Tempat Parkir             | 3  | Baik |

## B. HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan terkait judul penelitian analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (edisi revisi) mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi, peneliti memperoleh data-data sebagai berikut:

### 1. Langkah-Langkah Penyusunan RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dirancang oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Adapun langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dimulai dengan pengkajian silabus. Pernyataan ini disampaikan oleh guru fikih kelas XII yaitu Pak Zamroji yang mengatakan:

Langkah pertama sebelum menyusun RPP, iya saya mengkaji silabus, mulai melihat KI KD, indikator, kegiatan pembelajarannya yang nantinya akan dikembangkan lebih rinci dalam RPP, penilaian hingga alokasi waktu dan sumber belajar, yang semua itu menjadi



acuan dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih rinci.<sup>70</sup>

Setelah mengkaji silabus, guru menentukan tujuan berdasarkan indikator dari kompetensi dasar yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kalimat operasional yang dapat diukur. Sebagaimana yang disampaikan Pak Zamroji sebagai berikut:

Kemudian merumuskan tujuan pembelajaran, saya menuliskannya ya sesuai dengan indikator. Biasanya saya tulis dengan poin 1, 2, 3, dan seterusnya. Dan menggunakan kata-kata operasional.<sup>71</sup>

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, kemudian guru menentukan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Pak Zamroji dalam wawancaranya:

Kemudian untuk strategi, saya kira menentukan strategi ini tidak menjadi masalah. Sebab biasanya disamping guru itu sudah mengetahui karakter peserta didiknya, guru juga sangat mengenal karakter dari materi ajarnya, sehingga dapat secara mudah menentukan strategi pembelajaran. Jadi dengan melihat materi-materinya, saya sudah mempunyai gambaran kegiatan pembelajaran seperti apa yang cocok diterapkan untuk materi tersebut yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.30 WIB.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.39 WIB.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.43 WIB.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan penilaian. Penilaian ditentukan berdasarkan karakteristik dari materi ajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Pak Zamroji berikut ini:

Sedangkan untuk penilaiannya itu saya rancang sesuai dengan karakteristik materi ajar, misal harus ada ujian lisan, praktek atau gimana gitu, yang jelas pasti ada instrumen soal yang berbasis HOTS.<sup>73</sup>

Penilaian pembelajaran sudah selesai dirancang, selanjutnya yaitu menentukan alokasi waktu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Zamroji sebagai berikut:

Untuk alokasi waktu, saya sesuaikan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajarnya. Saya mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dengan KD yang harus dicapai, dalam menentukan alokasi waktu ini harus hati-hati terlebih pada kelas XII, karena biasanya ada perubahan jadwal ujian akhir.<sup>74</sup>

Langkah yang terakhir yaitu menentukan alat, media, dan sumber belajar. Disampaikan oleh Pak Zamroji dalam wawancaranya bahwa:

Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah untuk menentukan media atau alat pembelajaran seperti lcd, kalau untuk sumber belajarnya yang pasti yaitu buku paket, LKS, dan saya tuliskan yang lain yang relevan dengan materi pelajaran.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama informan penelitian, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran fikih kelas

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.48 WIB.

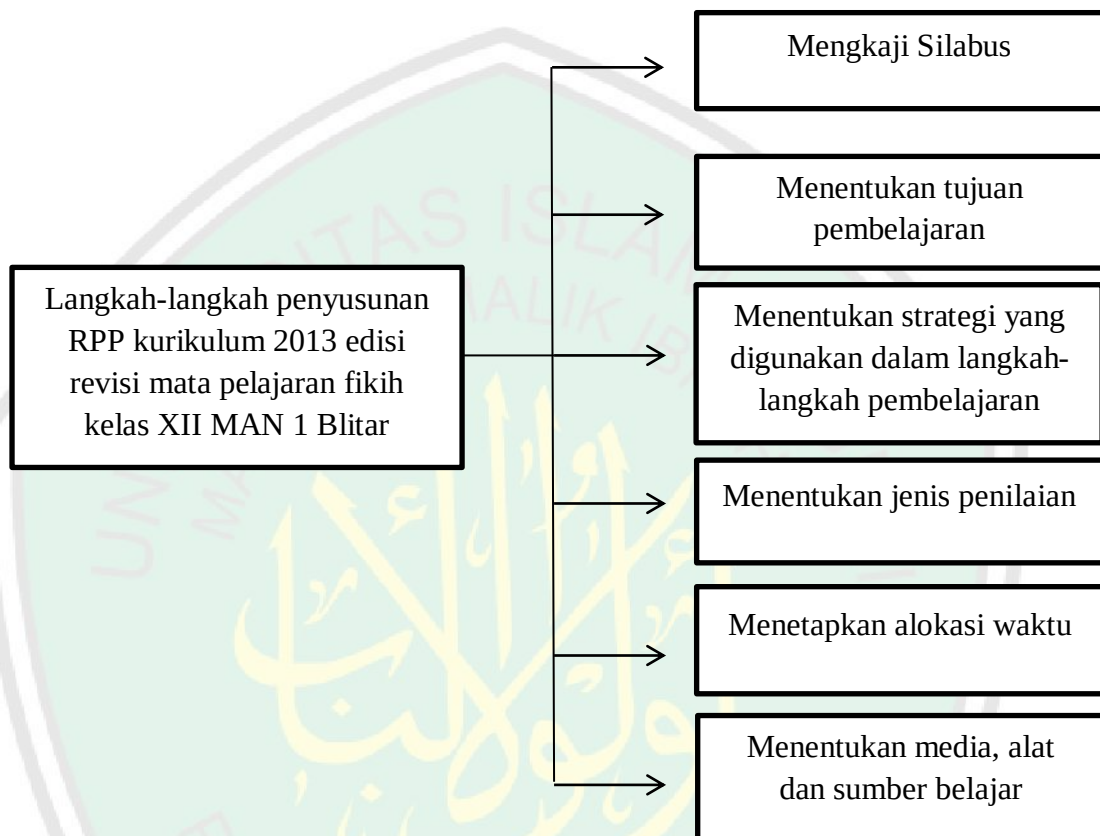
<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.00 WIB.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.02 WIB.

XII MAN 1 Blitar yaitu: 1) Guru mengkaji silabus. 2) Guru menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator. 3) Guru menentukan strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. 4) Guru menentukan jenis penilaian sesuai dengan karakteristik materi. 5) Guru menetapkan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar. 6) Guru menentukan alat, media dan sumber belajar yang mendukung langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah.



Bagan 4.2 Langkah-langkah Penyusunan RPP



## **2. Kesesuaian RPP Dengan Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

RPP merupakan pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan atau melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, dalam proses penyusunan rpp harus sesuai dengan aturan penyusunan RPP yang tertera pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Adapun kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, yaitu:

### **a. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Memperhatikan Perbedaan Individu Peserta Didik**

Setiap individu tentunya memiliki perbedaan-perbedaan dalam hal kemampuan, bakat maupun minat. Maka ketika menyusun rpp hendaknya seorang guru mengetahui perbedaan kemampuan masing-masing dari peserta didiknya. Diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah kemampuan awal, tingkat intelektual, potensi, bakat, minat, gaya belajar, motivasi belajar, kecepatan belajar, kebutuhan khusus, latar belakang budaya, norma, nilai serta lingkungannya.

Dari studi dokumen atau analisis dokumen yang telah dilakukan terhadap RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar diketahui bahwa dalam RPP telah tertulis beberapa aspek penilaian. Penilaian tersebut diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Hal ini menunjukkan



bahwa guru tidak hanya menilai peserta didiknya hanya dengan satu aspek saja. Selain itu guru juga menuliskan teknik pembelajaran seperti menayangkan video, memberikan bahan bacaan, berdiskusi, bertanya. Hal ini karena gaya belajar setiap peserta didik berbeda-beda. Maka dapat disimpulkan bahwa RPP yang disusun guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar ini telah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP nomor satu.

**b. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik.**

Pada umumnya, untuk melihat dan mengetahui aktif tidaknya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam proses pembelajaran. Namun dikarenakan ruang lingkup dalam penelitian ini hanya sebatas studi dokumen mengenai kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan bukan implementasi RPP dalam proses pembelajaran.

Prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik dapat dilihat melalui kegiatan inti dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Berdasarkan studi dokumentasi yang telah dilakukan, dalam RPP fikih kelas XII MAN 1 Blitar kegiatan inti telah terdiri dari beberapa keterampilan diantaranya yaitu:

- a) *Critical thinking* : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum difahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi terkait.
- b) *Collaboration* : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling tukar informasi tentang materi terkait.
- c) *Communication* : Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal dan ditanggapi oleh kelompok/ individu yang lainnya.
- d) *Creativity* : Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kaidah amar dan nahi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang masih belum faham.

Dari beberapa keterampilan yang ada dalam kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, RPP ini sudah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang kedua, mayoritas kegiatan inti pembelajaran mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

**c. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Proses Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik untuk Mendorong Semangat Belajar, Kreativitas, Motivasi, Minat, Inspirasi, Inisiatif, Inovasi dan Kemandirian.**

Pinsip penyusunan RPP selanjutnya yaitu berpusat pada peserta didik, yang mana proses pembelajaran dirancang untuk mendorong, memotivasi, menumbuhkan minat dan kreativitas peserta didik, serta dapat menginspirasi sehingga peserta didik dapat berinisiatif, berinovasi dan mengembangkan kemandirian belajar. Artinya peserta didik memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar sehingga ia dapat melakukan sesuatu tanpa diberi tahu terlebih dahulu, ia dapat mengeksplorasi hal-hal yang ingin diketahuinya.

Prinsip ini dapat diketahui pada bagian langkah-langkah pembelajaran. Berdasarkan studi dokumen yang telah dilakukan, guru merancang pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam, berdoa dan mengkondisikan suasana kelas belajar yang menyenangkan
- b) Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- c) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya,

mengingatkan dan mengajukan kembali materi prasyarat dengan bertanya, yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

- d) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh tujuan dan manfaat pembelajaran.
- e) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai dan metode belajar yang akan ditempuh.

Dari beberapa kegiatan pendahuluan tersebut, guru sudah memberi dorongan semangat belajar dan memotivasi peserta didik sebelum memulai inti dari pembelajaran. Selain itu, pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor sebanyak mungkin tentang materi pelajaran terkait, sehingga dalam hal ini pembelajaran tidak hanya satu arah, yang mana hanya seorang guru yang menyampaikan materi, tetapi guru mendukung peserta didik untuk mandiri dalam belajarnya. Dengan demikian, RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar ini sudah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ketiga.

#### **d. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Proses Pembelajaran Dirancang untuk Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis**

Dalam prinsip-prinsip penyusunan RPP yang tertera dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pembelajaran juga dirancang

untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran warga sekolah khususnya peserta didik dalam hal membaca, memahami berbagai macam bacaan, dan mengungkapkan dalam bentuk tulisan.

Prinsip penyusunan RPP nomor empat ini dapat dilihat pada kegiatan inti dan penutup yang ada dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan studi dokumen, dalam kegiatan inti guru merancang pembelajaran dalam berbagai kegiatan salah satunya yaitu kegiatan literasi.

Dalam RPP tersebut, guru merancang pembelajaran agar peserta didik melihat, mengamati, dan membaca. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Kemudian guru merancang pembelajaran agar peserta didik dapat membuat rangkuman terkait mata pelajaran. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar telah sesuai dengan prinsip pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis.

**e. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Pemberian Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Pemberian umpan balik dan tindak lanjut yang termasuk dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran diantaranya yaitu menyimpulkan pembelajaran, melaksanakan penilaian akhir,



melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap penilaian pembelajaran, dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

Adapun prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut ini dapat diamati melalui kegiatan penutup langkah-langkah pembelajaran. Pada RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar disebutkan beberapa aktifitas dalam kegiatan penutup yaitu:

- a) Peserta didik membuat rangkuman tentang kaidah amar dan nahi yang baru saja didiskusikan
- b) Guru membuat rangkuman tentang point-point penting pelajaran yang baru saja dilakukan
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya

Dari ketiga aktifitas yang direncanakan pada kegiatan akhir tersebut, guru sudah menerapkan prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut. Guru selalu melaksanakan penilaian akhir pada proses pembelajaran. Namun guru belum menggambarkan secara jelas tindak lanjut dalam bentuk remedial dan pengayaan, hal ini dikarenakan format RPP mata pelajaran fikih kelas XII menggunakan format RPP baru yakni sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang mana komponen inti dari RPP yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Adapun komponen yang lainnya hanya bersifat sebagai pelengkap. Sehingga kegiatan tidak lanjut pada RPP tersebut belum diketahui dengan jelas.

**f. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Penekanan pada Keterkaitan dan Keterpaduan**

Prinsip penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan ini adalah bahwa adanya hubungan antara KD, indikator pencapaian kompetensi, materi, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Berdasarkan studi dokumen, pada RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, tidak dituliskan Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajarannya, dalam RPP tersebut hanya menuliskan komponen tujuan pembelajaran, media atau alat, bahan dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Namun jika dilihat dari komponen-komponen RPP yang dituliskan, komponen-komponen tersebut saling berkaitan. Misalnya pada RPP materi kaidah amar dan nahi, pada komponen tujuan pembelajarannya guru menuliskan agar peserta didik dapat mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat dengan benar, maka untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru merencanakan media pembelajaran berupa internet, power point. Kemudian untuk sumber belajarnya berupa Al-Qur'an terjemah, LKS, serta Buku fikih kelas XII.

Sedangkan langkah-langkah pembelajarannya yaitu guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan saling tukar informasi tentang materi terkait yang nantinya akan dipresentasikan secara individu maupun kelompok. Serta guru menuliskan beberapa aspek penilaian untuk mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut.

Dari sini dapat diketahui bahwa meskipun terdapat beberapa komponen yang tidak dituliskan pada RPP, namun komponen-komponen yang ada secara garis besar sudah saling berkaitan antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Sehingga RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar sudah menerapkan prinsip penyusunan RPP yang keenam yaitu prinsip penekanan keterkaitan dan keterpaduan.

**g. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mengakomodasi Pembelajaran Tematik, Keterpaduan Lintas Pelajaran, Lintas Aspek Belajar, dan Keragaman Budaya.**

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang memadukan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya dengan menggunakan tema tertentu. Secara umum prinsip ini menuntut guru untuk merencanakan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan baru mengenai budaya-budaya yang lainnya.

Pada RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, prinsip ini tidak tergambar secara jelas, guru belum merencanakan pembelajaran dengan mengakomodasi pembelajaran tematik, guru belum memadukan mata pelajaran terkait dengan mata pelajaran yang lainnya. Namun guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik. Dengan demikian, berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar secara garis besar sudah memadukan pembelajaran dengan kehidupan peserta didik, namun jika dilihat dari prinsip mengakomodasi pembelajaran tematik yang memadukan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya kurang sesuai.

**h. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara Efektif dan Sistematis yang sesuai dengan Situasi dan Kondisi.**

Dalam RPP pada umumnya juga menggambarkan media atau alat pembelajaran apa yang digunakan. Media atau alat pembelajaran biasanya berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi ini disesuaikan dengan situasi serta kondisi masing-masing sekolah atau madrasah.

Pada masa pandemi ini, prinsip penerapan teknologi dan komunikasi mayoritas sudah diterapkan oleh para guru-guru. Karena

semua pembelajaran dilakukan secara *online*, begitu juga di MAN 1 Blitar.

Berdasarkan hasil studi dokumen, RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar sudah menerapkan prinsip ini, hal tersebut dibuktikan pada media atau alat pembelajaran yang digunakan. Guru menggunakan media atau alat pembelajaran berupa *e-learning*, *whatsApp*, *google classroom*, internet, dan power point. Selain itu pada langkah-langkah pembelajaran, guru menuliskan dalam RPP agar peserta didik mengamati tayangan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tentunya hal tersebut dilakukan melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar sudah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP sesuai Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 yang terakhir.

Berdasarkan hasil studi dokumen RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, RPP tersebut secara garis besar sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 4.8 Kesesuaian RPP dengan Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

| No | Prinsip                                                                                                                                                       | Bentuk Kegiatan dalam RPP                                                                                                                                                                     | Keterangan    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Memperhatikan perbedaan individu peserta didik                                                                                                                | Menerapkan teknik pembelajaran yang berbeda-beda dan melaksanakan penilaian dari beberapa aspek                                                                                               | Sesuai        |
| 2  | Mendorong partisipasi aktif peserta didik                                                                                                                     | Langkah-langkah pembelajaran menerapkan keterampilan 4C                                                                                                                                       | Sesuai        |
| 3  | Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian | Kegiatan pendahuluan memotivasi peserta didik dengan memaparkan manfaat mempelajari materi pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik mengeksplor sebanyak mungkin materi pelajaran | Sesuai        |
| 4  | Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis                                                                                         | Salah satu kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan literasi                                                                                                                                | Sesuai        |
| 5  | Pemberian umpan balik dan tindak lanjut                                                                                                                       | Selalu melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran namun belum menuliskan kegiatan tindak lanjut                                                                                             | Kurang sesuai |
| 6  | Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan                                                                                                                    | Semua komponen yang dituliskan pada RPP saling berkaitan                                                                                                                                      | Sesuai        |
| 7  | Mengakomodasi pembelajaran tematik                                                                                                                            | Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik, tidak memadukan dengan mata pelajaran yang lain                                                                                      | Kurang sesuai |
| 8  | Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi                                                                                                                 | Menggunakan media berupa <i>e-learning</i> , WA, Classroom, power point                                                                                                                       | Sesuai        |

### 3. Kendala Yang Dialami Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN

#### 1 Blitar Dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat kendala-kendala yang pernah di alami seorang guru walaupun sebenarnya penyusunan RPP ini bisa dikatakan tidak sulit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Pak Zamroji sebagai berikut:

Menurut saya menyusun RPP ini tidak sulit selama format yang baku itu dijadikan patokan. Akan tetapi selama ini ya pernah merasa gamang, ragu, dan kurang percaya diri, dan ujung-ujungnya terjadi penundaan pembuatannya.<sup>76</sup>

Diantara kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Pendistribusian Buku

Pendistribusian buku yang kurang tepat waktu akibat adanya perubahan Keputusan Menteri Agama (KMA) ini bisa menjadi kendala guru dalam menyusun RPP karena pada saat menginjak tahun ajaran baru, buku acuan belum selesai disusun oleh Kemenag pusat dan belum beredar. Sehingga guru mengalami kesulitan dalam memetakan materi terlebih jika terdapat materi baru yang sebelumnya belum ada. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Pak Zamroji sebagai berikut:

Terkadang pendistribusian buku yang dijadikan acuan untuk membuat RPP ini sedikit terlambat mbak, karena ada perubahan KMA termasuk yang terjadi belakangan ini, dari KMA 165 ke

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.00 WIB.

KMA 183, 184. Sehingga jika buku yang dari Kemenag pusat ini belum beredar saya mengalami kesulitan dalam memetakan materi, apalagi kalau ada materi yang sebelumnya belum ada.<sup>77</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Fatati Nuryana dalam wawancaranya:

Kemarin barusan saja ini ada KMA 183, 184 yang menggantikan KMA 165.<sup>78</sup>

#### **b. Format RPP**

Kendala selanjutnya yang dialami guru dalam menyusun RPP yaitu terkait dengan format RPP yang dijadikan acuan selalu berubah-ubah. Hal tersebut menyebabkan guru menunda untuk membuat RPP karena masih merasa bingung dengan format RPP yang hendak disusunnya. Pak Zamroji dalam wawancaranya mengatakan:

Selama ini yang membuat saya gamang, ragu, dan kurang percaya diri itu karena format RPP yang dijadikan acuan selalu berubah-ubah, ujung-ujungnya penyusunan RPP terkadang saya tunda.<sup>79</sup>

MAN 1 Blitar ini menggunakan format RPP sesuai dengan Surat Edaran terbaru dari Mendikbud yaitu tentang penyederhanaan RPP, yang mana RPP boleh dibuat hanya satu lembar dengan komponen wajib yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dalam hal ini Ibu Fatati Nuryana selaku waka kurikulum juga mengemukakan bahwa:

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.05 WIB.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fatati Nuryana, Waka Kurikulum MAN 1 Blitar, tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.12 WIB.

Kita pakai aturan terakhir dari Kemendikbud tentang penyederhanaan RPP. Tapi sebagian dari bapak ibu guru ada yang merasa bingung terkait penafsiran model RPP satu lembar ini formatnya bagaimana, sebenarnya kalau menurut aturan itu kan semua RPP betul, tapi dikarenakan ada sebagian yang bingung, maka kami membuat satu contoh RPP yang paling tidak bisa dijadikan acuan, namun kita tidak mewajibkan harus sama dengan itu.<sup>80</sup>

### c. Menentukan Alokasi Waktu

Pembagian alokasi waktu merupakan hal penting dalam penyusunan RPP karena membagi hari atau jam efektif pembelajaran yang ada dengan materi-materi yang hendak diajarkan. Pembagian ini tidak boleh dipukul rata, namun harus disesuaikan dengan kedalaman dan keluasan dari materi tersebut. Namun, menentukan alokasi waktu ini bisa menjadi salah satu kendala guru dalam menyusun RPP khususnya di kelas XII, karena jadwal ujian akhir kelas XII ini terkadang berubah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Pak Zamroji dalam wawancaranya:

Sesekali saya itu mengalami kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dalam RPP, terutama di kelas XII, karena seringnya perubahan jadwal ujian akhir kelas XII.<sup>81</sup>

### d. Menyusun Instrumen Soal Berbasis HOTS

Dalam kurikulum 2013 edisi revisi, proses pembelajaran dituntut untuk mengintegrasikan 4 hal yang salah satunya yaitu HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Soal HOTS ini merupakan soal yang

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fatati Nuryana, Waka Kurikulum MAN 1 Blitar, tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.19 WIB.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fiqih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.15 WIB.

cenderung mengandalkan kemampuan berpikir kritis dari peserta didik, jadi bukan hanya soal yang mengandalkan kemampuan menghafal dari peserta didik. Maka dari, dalam menyusun instrumen soal yang berbasis HOTS secara tidak langsung guru juga harus berpikir tinggi, sehingga dapat menyebabkan guru kesulitan atau membutuhkan waktu yang lumayan lama. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara bersama Pak Zamroji:

Kendala selanjutnya yaitu kesulitan atau paling tidak butuh waktu lumayan lama dalam menyusun instrumen soal yang berbentuk pilihan ganda terutama yang mengacu pada soal HOTS.<sup>82</sup>

Ibu Fatati Nuryana selaku waka kurikulum juga mengungkapkan bahwa:

Kami juga memfasilitasi pengadaan bimtek-bimtek untuk bapak dan ibu guru, kemarin itu tentang penyusunan soal HOTS, agar para bapak ibu guru terbiasa.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar beserta waka kurikulum, memperoleh hasil bahwa terdapat kendala yang dialami guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi yaitu pendistribusian buku yang kurang tepat waktu, format RPP yang dijadikan acuan berubah-ubah, kesulitan menentukan alokasi waktu yang disebabkan oleh seringnya perubahan jadwal ujian akhir kelas XII, dan membutuhkan

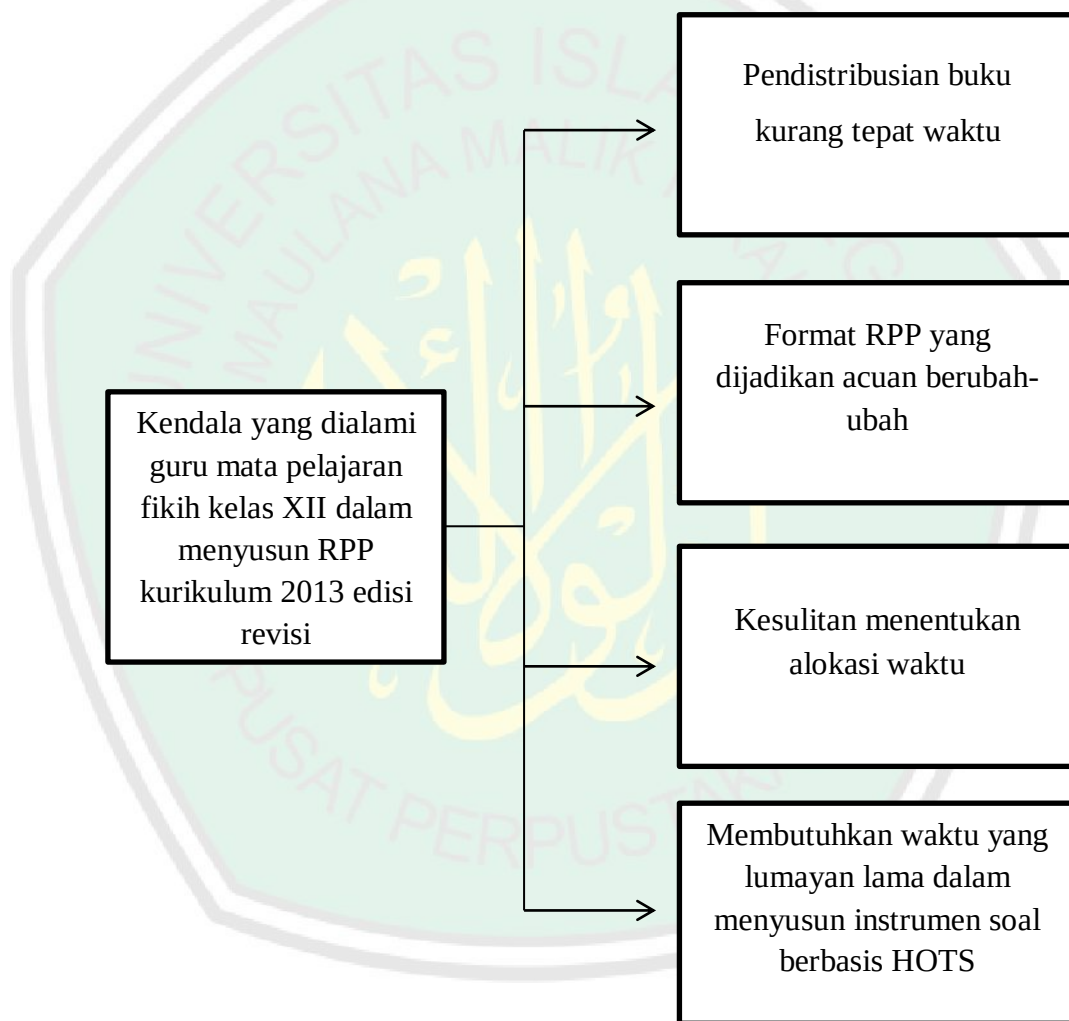
<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Zamroji, Guru Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, tanggal 23 Maret 2021 pukul 11.21 WIB.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fatati Nuryana, Waka Kurikulum MAN 1 Blitar, tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.24 WIB.



waktu yang lumayan lama dalam menyusun instrumen soal berbasis HOTS.

Bagan 4.3 Kendala yang dialami Guru dalam Menyusun RPP



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui beberapa teknik, pada bab ini akan diuraikan dan dibahas dengan mengintegrasikan kajian pustaka atau teori-teori awal yang telah dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga pada bab ini akan mengkaji mengenai langkah-langkah penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, kesesuaian RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi, dan kendala yang dialami guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi.

#### **A. Langkah-Langkah Penyusunan RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar**

Andi Prastowo mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang memuaskan yang didalamnya memuat langkah-langkah antisipatif untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk kompetensi dan meningkatkan mutu peserta didik.<sup>84</sup> Artinya untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan, diperlukan langkah-langkah dalam membuat perencanaan.

Selaras dengan pengertian tersebut guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam merencanakan pembelajaran dalam hal ini yaitu penyusunan RPP melalui beberapa langkah-langkah hingga akhirnya menjadi

---

<sup>84</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.36

dokumen RPP yang siap dikumpulkan setiap awal semester. *Pertama*, mengkaji silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.<sup>85</sup> Silabus ini sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran. Sebagaimana penjelasan tersebut, sebelum menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar mengkaji silabus dengan menelaah KI KD, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang nantinya akan dikembangkan lebih rinci dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

*Kedua*, menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan prioritas utama yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu tujuan pembelajaran merupakan unsur penting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>86</sup> Dalam menyusun RPP, guru mata pelajaran fikih kelas XII merumuskan tujuan pembelajaran yang merupakan komponen yang harus ada dalam RPP berdasarkan indikator dengan menggunakan kata-kata operasional yang dapat diukur.

<sup>85</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.69

<sup>86</sup> M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.155

*Ketiga*, menentukan strategi atau model pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang hendak dicapai.<sup>87</sup> Sebagaimana pernyataan tersebut, dalam menentukan strategi atau model pembelajaran guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar tidak merasa kesulitan karena sudah mengetahui karakteristik materi ajarnya, sehingga guru dengan mudah memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi.

*Keempat*, menentukan jenis penilaian. Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan data, dan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>88</sup> Terdapat beberapa prinsip penilaian yaitu:<sup>89</sup>

1. Objektif. Penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilaian.
2. Terpadu. Dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis. Penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
4. Transparan. Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses semua pihak.

<sup>87</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm. 111-112

<sup>88</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.169

<sup>89</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.376

5. Akuntabel. Penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal maupun eksternal sekolah.
6. Eduktaif. Penilaian bersifat mendidik dan memotivasi peserta didik dan pendidik.

Sesuai yang telah dilaksanakan perlu adanya penilaian, begitupun proses pembelajaran, agar dapat mengetahui hasil pembelajaran dan juga dapat memperbaiki proses pembelajaran. Sejalan dengan teori tersebut, guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar mempersiapkan penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran, menyeimbangkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun instrumen soal selalu menyisipkan soal yang berbasis HOTS. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 edisi revisi yang menuntut guru untuk mengintegrasikan 4 hal dalam pembelajaran.<sup>90</sup>

*Kelima*, menentukan alokasi waktu. Alokasi waktu merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian kompetensi dasar dengan memperhatikan jumlah minggu efektif persemester, alokasi waktu mata pelajaran perminggu, dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingannya.<sup>91</sup> Sesuai dengan pengertian tersebut, guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar menentukan alokasi waktu dalam RPP untuk suatu materi ajar tertentu dengan mempertimbangkan jumlah jam yang tersedia kemudian membaginya dengan

<sup>90</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.4

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm.85



jumlah kompetensi dasar yang harus dicapai dengan melihat beban belajarnya.

*Keenam*, menentukan alat, media, dan sumber belajar. Alat, media, dan sumber belajar merupakan komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran. Penentuan alat, media, dan sumber belajar dilakukan berdasarkan kompetensi dasar, indikator, materi, dan kegiatan pembelajaran.<sup>92</sup> Guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar menentukan alat, media, dan sumber belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah yang relevan dengan materi terkait.

Dari beberapa langkah yang dilakukan guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar, disimpulkan bahwa penyusunan RPP dilakukan sesuai dengan rambu-rambu dalam artian tidak menyusun RPP hanya sekedar meniru atau mendownload yang sudah ada.

#### **B. Kesesuaian RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar dengan Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

Diantara faktor penentu berhasilnya sebuah pembelajaran adalah kemampuan guru dalam membuat perencanaan yang tertuang dalam bentuk RPP. Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan beberapa prinsip yaitu *pertama*, memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Perbedaan individu antar peserta didik merupakan hal yang tidak bisa dihindari, setiap

---

<sup>92</sup> *Ibid.*,

manusia hampir tidak memiliki kesamaan secara keseluruhan. Dalam dunia pendidikan, perbedaan individu peserta didik seringkali banyak ditemukan dan semuanya merupakan ciri khas dari peserta didik sebagai seorang individu.<sup>93</sup> Allah juga berfirman dalam QS. Al-Hujurat [49] ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.*<sup>94</sup>

Perbedaan-perbedaan tersebut sangat perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar merancang pembelajaran dengan menerapkan beberapa teknik pembelajaran seperti menayangkan video, memberikan bahan bacaan, berdiskusi, tanya jawab. Selain itu juga menilai pembelajaran dari beberapa aspek. Dengan demikian guru tidak hanya terpaku pada satu titik saja dengan tidak memperhatikan perbedaan yang ada.

*Kedua*, mendorong partisipasi aktif peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada peserta didik, yang lebih penting ialah mampu menjadi fasilitator yang memiliki tugas untuk memberikan

<sup>93</sup> Dalia Turhusna dan Saomi Solatun, *Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran*, As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1, Maret 2020, hlm.29

<sup>94</sup> Qur'an Kemenag in Word

kemudahan dalam belajar kepada seluruh peserta didik, dengan harapan peserta didik dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, semangat, gembira, tidak cemas, serta berani berpendapat secara terbuka. Suasana tersebutlah yang menjadi modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap untuk beradaptasi, mampu menghadapi berbagai macam kemungkinan dan tantangan.<sup>95</sup> Selain itu untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif peserta didik, dapat digunakan model pembelajaran *self discovery learning*, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik untuk menemukan kesimpulan sendiri sehingga dapat dijadikan sebagai nilai baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>96</sup> Dalam RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya guru merancang pembelajaran dengan berbagai keterampilan yaitu 4C (*critical thinking, collaboration, communication, dan creativity*). Keterampilan tersebut menuntut para peserta didik untuk aktif mencari, mengumpulkan, mendiskusikan, hingga mempresentasikan apa yang diperoleh. Sehingga keterampilan tersebut tidak lain bertujuan untuk menumbuhkan sikap aktif para peserta didik.

*Ketiga*, proses pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, kreativitas, motivasi, minat, inspirasi, inisiatif, inovasi dan kemandirian. Diantara tujuan dari direvisinya kurikulum 2013 ini

---

<sup>95</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.63

<sup>96</sup> *Ibid.*, hlm.143

adalah ingin merubah pola pendidikan yang semula berorientasi kepada hasil dan materi menjadi pendidikan sebagai suatu proses. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan tersebut pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik.<sup>97</sup> Sejalan dengan itu, guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar selalu merancang pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Dalam kegiatan pendahuluan guru sudah memancing peserta didik agar semangat dalam belajar dengan memaparkan apa yang akan diperoleh setelah pembelajaran, kemudian dalam kegiatan inti pembelajaran guru telah menuliskan metode pembelajaran yang semua berpusat pada peserta didik.

*Keempat*, proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan budaya membaca dan menulis. Budaya membaca dan menulis biasa disebut dengan kegiatan literasi. Kegiatan literasi adalah suatu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan lembaga pendidikan sebagai sebuah lembaga yang warganya memiliki sikap literat. Literasi bukan sekedar membaca dan menulis, tetapi mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber belajar dan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, maupun auditori.<sup>98</sup>

Sebagaimana pengertian diatas bahwa dalam RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar, diantara kegiatan pembelajarannya menuntut peserta didik agar melihat, mengamati, membaca dan kemudian menuliskan sebuah

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm.63

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm.4

rangkuman pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis saling besinergi. Membaca merupakan modal untuk menulis, dan membaca dapat menumbuhkan kreatifitas dan mengembangkan ide-ide yang ada dalam pikiran.

*Kelima*, pemberian umpan balik dan tindak lanjut. Dalam kegiatan pembelajaran, untuk mengakhiri pembelajaran bukan sekedar menutup pembelajaran, akan tetapi juga sebagai kegiatan untuk memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

Pemberian umpan balik dan tindak lanjut termasuk dalam kegiatan penutup dari proses pembelajaran, sebagaimana yang tertera pada salinan lampiran Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa guru dan peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:<sup>99</sup>

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok
4. Menginformasikan pembelajaran dipertemuan selanjutnya.

<sup>99</sup> Salinan Lampiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm.12



Sebagaimana penjelasan tersebut, RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar secara umum sudah mencakup prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut, guru selalu memberikan umpan balik berupa penilaian akhir pembelajaran, yang merupakan alat untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, dan juga mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi dari peserta didik. Akan tetapi guru belum menuliskan secara jelas tindak lanjut seperti apa yang hendak dilakukan, hal ini dikarenakan format RPP mengikuti format RPP terbaru yaitu sesuai dengan Surat Edaran No. 14 tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

*Keenam*, penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan. Seluruh komponen yang ada dalam RPP harus memiliki keterpaduan, maksudnya antara komponen satu dengan komponen yang lainnya saling berkaitan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan Abdullah Sani, pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru, keterlibatan peserta didik, proses pembelajaran, dan sumber belajar yang efektif dan saling mendukung. Pembelajaran mencakup tiga faktor yaitu motivasi belajar (kenapa perlu belajar), tujuan belajar (apa yang dipelajari), dan kesesuaian pembelajaran (bagaimana cara belajar).<sup>100</sup>

Mulyasa juga mengungkapkan bahwa Pembelajaran yang utuh melahirkan kualitas pribadi yang utuh dan menyeluruh dalam sikap,

<sup>100</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.151

pengetahuan, dan keterampilan.<sup>101</sup> Maka dari itu, antara materi apa yang hendak dipelajari, tujuan belajarnya hingga bagaimana cara mempelajarinya harus saling berkaitan. Adapun RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, seluruh komponen RPP yang dituliskan memiliki hubungan yaitu antara tujuan pembelajaran, media, sumber, langkah-langkah pembelajaran hingga penilaian sehingga proses pembelajaran lebih mudah karena sudah terarah.

*Ketujuh*, mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Menurut Mardianto dalam buku Pembelajaran Tematik di SD/MI karya Maulana Lubis, pembelajaran tematik adalah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran.<sup>102</sup> Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema sehingga peserta didik lebih semangat belajar.<sup>103</sup> Adapun dalam RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar tidak mengakomodasi pembelajaran tematik, karena umumnya pembelajaran tematik ini diterapkan pada jenjang SD/MI. Namun guru mempunyai strategi lain yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik, sehingga peserta didik masih dapat belajar dengan pengalaman yang beragam.

<sup>101</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.147

<sup>102</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.3

<sup>103</sup> *Ibid.*, hlm.4

*Kedelapan*, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan sistematis yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi dengan berbagai sumber belajar sehingga peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan.<sup>104</sup> Dalam rangka mewujudkan pembelajaran efektif tersebut, maka dibutuhkan kreativitas guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi atau yang biasa disebut dengan TIK merupakan suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk menyimpan informasi.<sup>105</sup> TIK bukan hanya identik dengan komputer, akan tetapi memiliki beberapa kajian yaitu *e-Learning*, manajemen informasi, teknologi informasi, teknologi komputer, internet, dan juga teknologi telekomunikasi seperti telepon.<sup>106</sup>

Peran TIK dalam pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu sebagai media presentasi pembelajaran seperti *slide power point* dan animasi dengan program *flash*, kemudian sebagai media pembelajaran mandiri atau *e-*

<sup>104</sup> Budiana, dkk., *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran bagi para Guru*, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol.4 No.1, Mei 2015, hlm.60

<sup>105</sup> Sodik Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, hlm.92

<sup>106</sup> Haris Budiman, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8, Mei 2017, hlm.78

*learning*. Penggunaan TIK dalam pembelajaran ini tentunya memiliki manfaat diantaranya yaitu:<sup>107</sup>

1. Pembelajaran lebih menarik, interaktif, efektif dan efisien
2. Pembelajaran menjadi konkret
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Mendorong peserta didik belajar secara mandiri
5. Sikap peserta didik dalam pembelajaran lebih positif karena sesuai dengan kebutuhan.

Jika melihat dari penjelasan dan manfaat tersebut, tentunya penggunaan TIK dalam pembelajaran di sekolah tidak dapat dihindari. Selaras dengan hal tersebut, dalam RPP mata pelajaran fikih kelas XII guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai alat dan media pembelajaran berupa *e-learning*, *whatsApp*, *google classroom*, internet dan *power point*. Terlebih dalam kondisi pandemi ini, sehingga pembelajaran dirancang sedemikian rupa dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar kualitas pendidikan semakin meningkat.

Dengan demikian, secara garis besar penyusunan RPP mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar sudah memperhatikan prinsip-prinsip sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 sebagai acuan dalam melaksanakan kurikulum 2013 edisi revisi. Perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada tidak lain yaitu untuk

---

<sup>107</sup> Sodiq Anshori, *Op.Cit.*, hlm. 99

menciptakan pembelajaran yang lebih terarah dan mengantarkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkesan.

### **C. Kendala yang dialami Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu tugas dari seorang guru, karena selain untuk memenuhi kebutuhan administrasinya juga memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik karena sudah mempersiapkan *outline* atau gambaran proses pembelajaran agar lebih efektif. Namun, tidak jarang terdapat para guru yang mengalami kendala-kendala ketika menyusun RPP, termasuk guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar. Adapun kendala yang dialami guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendistribusian Buku**

Buku merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Karena buku adalah alat pokok untuk menyampaikan pembelajaran sesuai yang termuat dalam kurikulum. Pendistribusian buku menjadi kendala guru ketika KMA berubah secara mendadak pada tahun ajaran baru. Karena ketika guru akan menyiapkan perencanaan pembelajaran selama satu semester kedepan, buku materi yang dijadikan acuan belum selesai disusun oleh Kemenag pusat dalam hal ini yaitu Direktorat KSKK sehingga buku tersebut belum beredar pada awal ajaran baru. Hal itu



menyebabkan guru terkendala dalam memetakan materi dalam RPP terlebih jika ada materi baru yang sebelumnya belum ada.

## **2. Format RPP**

Banyak format RPP yaitu mulai dari RPP lama dengan format berlembar-lembar hingga RPP satu lembar yang sesuai dengan aturan pemerintah terbaru. Meskipun sebenarnya semua RPP itu benar, sebagaimana pernyataan bahwa guru bebas membuat, memilih, mengembangkan dan menggunakan RPP sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi kepada peserta didik.<sup>108</sup> Namun jika format yang hendak dijadikan acuan berubah-ubah, maka dapat menjadi kendala guru dalam menyusun RPP dikarenakan guru merasa gamang, ragu-ragu dan kurang percaya diri sehingga menyebabkan penundaan dalam menyusun RPP.

## **3. Menentukan Alokasi Waktu**

Alokasi waktu adalah perkiraan waktu untuk menguasai kompetensi dasar (KD) yang dibutuhkan oleh peserta didik. Alokasi waktu ini ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan melihat kedalaman dan keluasan materi dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia sesuai pada pekan

---

<sup>108</sup> Surat Edaran Nomor 14 Thaun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

efektif dalam kalender akademik.<sup>109</sup> Maka dari awal semester, guru harus matang membagi waktu yang tersedia dengan KD yang harus dicapai. Guru mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar terkadang kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dalam RPP, hal ini disebabkan karena sering terjadi perubahan jadwal ujian akhir kelas XII sehingga waktu yang tersedia bisa jadi berubah.

#### 4. Menyusun Instrumen Soal Berbasis HOTS

*Higher Order Thinking Skill* atau yang biasa disebut dengan HOTS adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui pembelajaran HOTS ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan.<sup>110</sup> Instrumen soal yang berbasis HOTS ini penting untuk menguji apakah seseorang mampu menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Sehingga diperlukan kemampuan yang tidak biasa yaitu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja.

Meskipun yang ada dalam RPP hanya dituliskan teknik penilaian seperti pilihan ganda, essay, praktek ataupun proyek, akan tetapi guru harus sudah mempersiapkan bentuk dari teknik penilaiannya dalam hal ini yaitu mempersiapkan instrumen soal. Menyusun instrumen soal berbasis HOTS ini menjadi salah satu kendala guru fikih kelas XII MAN 1 Blitar dalam menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi, karena untuk membuat

<sup>109</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.111

<sup>110</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*, Op.Cit., hlm.140

soal yang mana soal tersebut dijawab bukan hanya sekedar menghafal rumus tetapi diperlukan pemahaman konsep dari materi, maka dalam penyusunannya juga membutuhkan waktu yang lumayan lama karena dibutuhkan suatu kebiasaan.

Dari penjabaran diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam penyusunan sebuah perencanaan pembelajaran atau RPP pada mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar tentu terdapat beberapa kendala walaupun penyusunan tersebut dikatakan tidak sulit. Kendala tersebut bisa berasal dari mana saja seperti yang telah dipaparkan. Sehingga diperlukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidik khususnya dalam hal menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dengan judul Analisis Proses Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam penyusunan RPP diantaranya yaitu guru mengkaji silabus. *Kedua*, menentukan tujuan pembelajaran *Ketiga*, menentukan langkah-langkah pembelajaran. *Keempat*, menentukan penilaian. *Kelima*, menetapkan alokasi waktu. *Keenam*, menentukan alat, media dan sumber belajar.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fikih kelas XII MAN 1 Blitar secara umum sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi, yang mana dalam langkah-langkah pembelajaran mengintegrasikan komponen utamanya yaitu kegiatan literasi, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity*) dan penilaian berbasis HOTS.
3. Diantara kendala yang dialami guru dalam menyusun RPP yaitu karena pendistribusian buku kurang tepat waktu, format RPP yang berubah-ubah, kesulitan menentukan alokasi waktu dan membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk menyusun instrumen soal berbasis HOTS.

## B. SARAN

Berdasarkan kajian penelitian yang telah disimpulkan di atas, saran yang peneliti dapat berikan kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi lembaga MAN 1 Blitar diharapkan memiliki kebijakan yang sama agar waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran terinci secara jelas di awal ajaran baru.
2. Bagi waka kurikulum diharapkan lebih sering mengadakan pembinaan kepada bapak ibu guru terkait dengan kurikulum 2013 edisi revisi agar kompetensi bapak ibu guru lebih meningkatkan sehingga lebih profesional dalam melaksanakan tanggungjawabnya.
3. Bagi guru mata pelajaran fikih kelas XII diharapkan lebih meningkatkan pemahamannya mengenai kurikulum 2013 edisi revisi khususnya dalam hal perencanaan pembelajaran agar RPP yang dibuat semakin berkualitas dan sering untuk membuat soal HOTS agar semakin terbiasa dalam membuat instrumen soal berbasis HOTS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reskil Aufat. 2019. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri untuk Wilayah Kota Yogyakarta Ditinjau dari Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Alfa, Yusuf. 2017. *Revisi Kurikulum 2013*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/ysfalfan/591dfef81bafbd2c7f4a3ee0/revisi-kurikulum-2013>. Pada tanggal 29 September 2020, pukul 13.14 WIB.
- Aprilianingrum, Ika Resti. 2018. *Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti, Desi. 2015. *Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 5 Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi.
- Budiana, dkk. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran bagi para Guru*. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol.4 No.1, Mei 2015.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalia Turhusna dan Saomi Solatun, *Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran*, As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1, Maret 2020.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2017, *Model Pengembangan Rpp*.
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Seni*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol. 1 No. 1.
- Hardani. Dkk,. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris Budiman, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8, Mei 2017.

- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan. *Hadits Tarbawi dan Hadits-hadits di Sekolah dan Madrasah.s*
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marlina, Lenny. 2016. *Analisis RPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Modern Al-Azhary Lesmana Ajibrang dan MTs Ma'arif NU 1 Wangon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Skripsi.
- Marlina, Murni Eva. 2013. *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*. Jurnal JUPIIS: UNIMED. Vol.5 No.2
- Maulana Arafat Lubis. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlison. 2014. *Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Darul Ilmi: IAIN Padangsidempuan. Vol. 02 No. 02.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Nanda Wiji. 2019. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Metode Saintifik*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan: STAIN Purwokerto. Vol. 1 No.1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 3 Ayat 4 tentang Kompetensi Pedagogik.
- Prabowo, Sugeng Listiyo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN MALIKI PRESS.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Quranbest Indonesia. Aplikasi Al-Qur'an Digital.

Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakter dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sodiq Anshori. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Web MAN 1 Blitar [www.man1blitar.sch.id](http://www.man1blitar.sch.id)



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://ftrk.uin-malang.ac.id>, email : [ftrk@uin-malang.ac.id](mailto:ftrk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1515 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 15 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Blitar  
di  
Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sela Cintiya  
NIM : 17110003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Proposal : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



\_\_\_\_\_  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



## Lampiran II Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1875/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 23 Desember 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Blitar  
di  
Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sela Cintiya  
NIM : 17110003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021  
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar  
Lama Penelitian : Februari 2021 sampai dengan April 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

### Lampiran III Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR

Jl. Raya Gaprang PO BOX 113 Blitar Telp. (0342) 804047  
Email : [mantlogo@yahoo.co.id](mailto:mantlogo@yahoo.co.id) website : [www.manesa.sch.id](http://www.manesa.sch.id)

#### KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 217 / Ma.13.31.501/PP.01.2/03/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. H. Khusnul Khuluk, M. Pd  
N I P. : 196602011992031002  
J a b a t a n : Kepala MAN I Blitar  
A l a m a t : Bendo Kepanjenkidul Kota Blitar  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :  
N a m a : Sela Cintiya  
N I M : 17110003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) di UIN Malang  
Semester-Tahun Akademik : Genap – 2020/2021  
Lama Penelitian : Februari 2021 sampai dengan Maret 2021 ( 2 bulan )

Bahwa orang tersebut telah melaksanakan penelitian di MAN I Blitar

Dengan judul Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Kurikulum  
2013(Edisi Revisi) Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN I Blitar

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Blitar, 30 Maret 2021  
Kepala



Drs. H. Khusnul Khuluk, M. Pd  
NIP. 196602011992031002

## Lampiran IV Bukti Konsultasi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg\_uinmalang@ymail.com

### BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Sela Cintiya  
NIM : 17110003  
Judul : ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013 (EDISI REVISI) MATA  
PELAJARAN FIKIH KELAS XII MAN 1 BLITAR  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

| No | Tgl/Bln/Thn    | Materi Bimbingan                                                               | Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1  | 09 - 11 - 2020 | * Latar Belakang * Spasi tabel<br>* Teknik pengumpulan data * Sub Kajian Teori |                                          |
| 2  | 17 - 11 - 2020 | ditambah Data laporan PK KP                                                    |                                          |
| 3  | 23 - 11 - 2020 | oribimkips. penelitian                                                         |                                          |
| 4  | 26 - 11 - 2020 | Revisi Babeluruhan                                                             |                                          |
| 5  | 02 - 12 - 2020 | Acc Ujian proposal                                                             |                                          |
| 6  | 19 - 04 - 2021 | Revisi Bab IV - Bab VI                                                         |                                          |
| 7  | 03 - 05 - 2021 | Acc Ujian Skripsi                                                              |                                          |

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Malang, .....20.....  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

NIP. ....

## Lampiran V Transkrip Wawancara

### Wawancara 1

**Nama** : Fatati Nuryana, S.Si

**Jabatan** : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

**Hari/Tanggal** : Selasa, 30 Maret 2021

| Peneliti                                                                               | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Workshop atau sosialisasi mengenai kurikulum biasanya dilakukan kapan bu?              | Kemarin barusan saja ini ada KMA 183 184, yang menggantikan KMA 165. Dan itu program dari pemerintah di awal semester langsung dari kemenag pusat. Kemarin itu untuk semua guru PAI dan bahasa arab plus kepala madrasah.                                                                                                                                                            |
| Terkait RPP, Apakah para guru mengumpulkan RPP di awal semester?                       | Iya, kalau untuk rpp di awal semester itu semua nya sudah wajib mengumpulkan. Kalau kita mengumpulkannya setiap awal semester, jadi pembuatannya itu bukan pertahun tapi persemester, awal semester ganjil dan awal semester genap.                                                                                                                                                  |
| Apakah ada format RPP dari madrasah?                                                   | Kita pakai aturan yang terakhir dari Kemendikbud tentang penyederhanaan RPP.                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Apakah ada MGMP atau KKG dalam penyusunan RPP?                                         | Tidak. Karena kalau yang di kita itu sistemnya SKS sehingga beda dengan sekolahan lain yang reguler. Dan MAN 1 Blitar ini adalah madrasah aliyah satu-satunya di kabupaten Blitar yang sistem pembelajarannya SKS. Sehingga kalau kita ingin MGMP atau KKG dengan sekolah lain maka tentunya berbeda.                                                                                |
| Apakah ibu pernah mendengar ada keluhan-keluhan dari para guru terkait penyusunan RPP? | Iya, terutama tentang penafsiran. Penafsiran dari format RPP terbaru itu bagaimana. Sebenarnya kalau menurut aturan itu kan semua RPP betul, cuma kalau kita juga harus mempertimbangkan pemenuhan instrumen yang ada dalam RPP yang diminta dari RKM. Kalau di aturan penyusunan RPP terbaru kan kayak komponen sumber belajar tidak ada, tapi kalau yang diminta oleh RKM itu ada. |

|                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                       | Maka kita membuatkan satu contoh RPP paling tidak bisa dijadikan acuan agar bapak dan ibu guru tidak bingung, tapi kita tidak mewajibkan harus sama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Apakah ada program dari waka kurikulum untuk meningkatkan kompetensi para guru terkait kurikulum edisi revisi ini bu? | Ada, kemarin kita juga membentuk tim MGMP, tapi MGMP nya lingkup madrasah. Itu kita bentuk strukturnya mulai dari ketua rumpunnya sampai anggota rumpunnya itu guru satu mapel agar mereka saling sharing untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang hubungannya dengan pembelajaran. Selain itu kita juga memfasilitasi untuk pengadaan bimtek-bimtek untuk bapak ibu guru, kemarin ada tentang penyusunan soal HOTS, agar mereka terbiasa. Penyusunan kisi-kisi dll. Semua di koordinasi oleh waka kurikulum. |

## Wawancara 2

**Nama : Zamroji. M.Pd.I**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII**

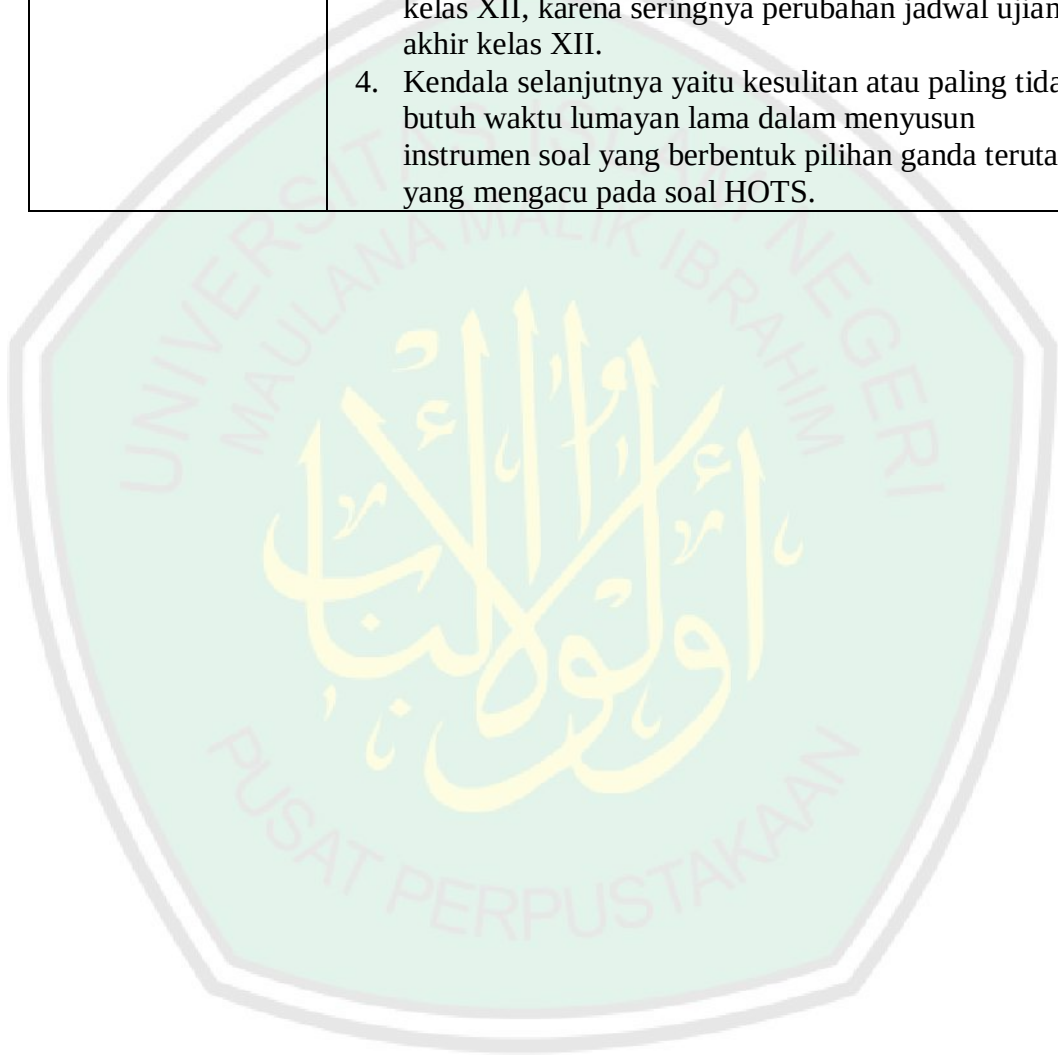
**Hari/Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021**

| Peneliti                                                          | Informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terkait RPP, dalam menyusun RPP, apakah ada format dari madrasah? | Format RPPnya luwes, madrasah hanya memberikan rambu-rambu dan acuan pokoknya, tetapi untuk pengembangannya diserahkan sepenuhnya kepada guru masing-masing.                                                                                                                                                   |
| Apakah RPP bapak sudah siap di awal semester?                     | Iya, karena pengumpulan RPP setiap awal semester.                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menyusun RPP?               | Langkah pertama sebelum menyusun RPP, iya saya mengkaji silabus, mulai melihat KI KD, indikator, kegiatan pembelajarannya yang nantinya akan dikembangkan lebih rinci dalam RPP, penilaian hingga alokasi waktu dan sumber belajar, yang semua itu menjadi acuan dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang |



|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | <p>lebih rinci.</p> <p>Kemudian merumuskan tujuan pembelajaran, saya menuliskannya ya sesuai dengan indikator. Biasanya saya tulis dengan poin 1, 2, 3, dan seterusnya. Dan menggunakan kata-kata operasional.</p> <p>Kemudian untuk strategi dalam langkah-langkah pembelajaran, saya kira menentukan strategi ini tidak menjadi masalah. Sebab biasanya disamping guru itu sudah mengetahui karakter peserta didiknya, guru juga sangat mengenal karakter dari materi ajarnya, sehingga dapat secara mudah menentukan strategi pembelajaran. Jadi dengan melihat materi-materinya, saya sudah mempunyai gambaran kegiatan pembelajaran seperti apa yang cocok diterapkan untuk materi tersebut yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.</p> <p>Kemudian menentukan penilaian, untuk penilaiannya itu saya rancang sesuai dengan karakteristik materi ajar, misal harus ada ujian lisan, praktek atau gimana gitu, yang jelas pasti ada instrumen soal yang berbasis HOTS.</p> <p>Selanjutnya yaitu menentukan alokasi waktu. Untuk alokasi waktu, saya sesuaikan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajarnya. Saya mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dengan KD yang harus dicapai, dalam menentukan alokasi waktu ini harus hati-hati terlebih pada kelas XII, karena biasanya ada perubahan jadwal ujian akhir.</p> <p>Terakhir yaitu menentukan alat, media, dan sumber belajar. Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah untuk menentukan media atau alat pembelajaran seperti lcd, kalau untuk sumber belajarnya yang pasti yaitu buku paket, LKS, dan saya tuliskan yang lain yang relevan dengan materi pelajaran.</p> |
| Menurut bapak apakah menyusun RPP kurikulum 2013 edisi revisi ini sulit?                | Menurut saya menyusun RPP ini tidak sulit selama format yang baku itu dijadikan patokan. Akan tetapi selama ini ya pernah merasa gamang, ragu, dan kurang percaya diri, dan ujung-ujungnya terjadi penundaan pembuatannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Kendala apa saja yang bapak alami dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi ini? | <p>Kendala biasanya itu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkadang pendistribusian buku yang dijadikan acuan untuk membuat RPP ini sedikit terlambat mbak, karena ada perubahan KMA termasuk yang terjadi belakangan ini, dari KMA 165 ke KMA 183, 184. Sehingga jika buku yang dari Kemenag pusat ini belum beredar saya mengalami kesulitan dalam memetakan materi, apalagi kalau ada materi yang sebelumnya belum ada.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Selama ini yang membuat saya gamang, ragu, dan kurang percaya diri itu karena format RPP yang dijadikan acuan selalu berubah-ubah, ujung-ujungnya penyusunan RPP terkadang saya tunda.</li> <li>3. Sesekali saya itu mengalami kesulitan dalam menentukan alokasi waktu dalam RPP, terutama di kelas XII, karena seringnya perubahan jadwal ujian akhir kelas XII.</li> <li>4. Kendala selanjutnya yaitu kesulitan atau paling tidak butuh waktu lumayan lama dalam menyusun instrumen soal yang berbentuk pilihan ganda terutama yang mengacu pada soal HOTS.</li> </ol> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## Lampiran VI Dokumen RPP Mata Pelajaran Fikih Kelas XII

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MAN 1 Blitar  
 Tahun Pelajaran : 2020-2021  
 Kelas/Semester : XII / Genap  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Materi Pokok : Kaidah Amar dan Nahi  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model inquiry learning dan problem based learning (metode: presentasi, diskusi, tanya jawab), diharapkan siswa dapat :

1. Membedakan ketentuan kaidah amar dengan nahi dengan benar.
2. Menemukan makna tersirat kaidah amar dan nahi dengan benar.
3. Mengidentifikasi hasil analisis contoh penerapan kaidah amar dan nahi dalam menentukan hukum suatu kasus yang terjadi di masyarakat dengan benar.

#### B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

| Media/Alat                                                    | Bahan                                 | Sumber Belajar                                                               |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Internet<br>(E-Learning, WA, Classroom),<br>slide power point | Kertas, pulpen<br>Laptop, Smarthphone | Al-Qur'an terjemah, LKS<br>Buku Fikih Kelas 12, Kementerian<br>Agama RI 2019 |

#### C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (10 menit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, berdoa dan mengkondisikan suasana kelas belajar yang menyenangkan</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya, mengingatkan dan mengajukan kembali materi prasyarat dengan bertanya, yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>• Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh tujuan dan manfaat pembelajaran.</li> <li>• Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai dan metode belajar yang akan ditempuh.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kegiatan Inti (70 menit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Peserta didik melihat, mengamati, dan membaca. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi kaidah amar dan nahi.                                                                                                                        |
| Chritical Thinking                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum difahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi kaidah amar dan nahi. |
| Collaboration                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling tukar informasi tentang materi kaidah amar dan nahi.                                                                                        |
| Communication                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal dan ditanggapi oleh kelompok/ individu yang lainnya.                                                                                                             |
| Creativity                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kaidah amar dan nahi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang masih belum faham.                                                                          |

| Kegiatan Penutup (10 menit)                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rangkuman tentang kaidah amar dan nahi yang baru saja didiskusikan</li> <li>• Guru membuat rangkuman tentang point-point penting pelajaran yang baru saja dilakukan</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya</li> </ul> |  |

#### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

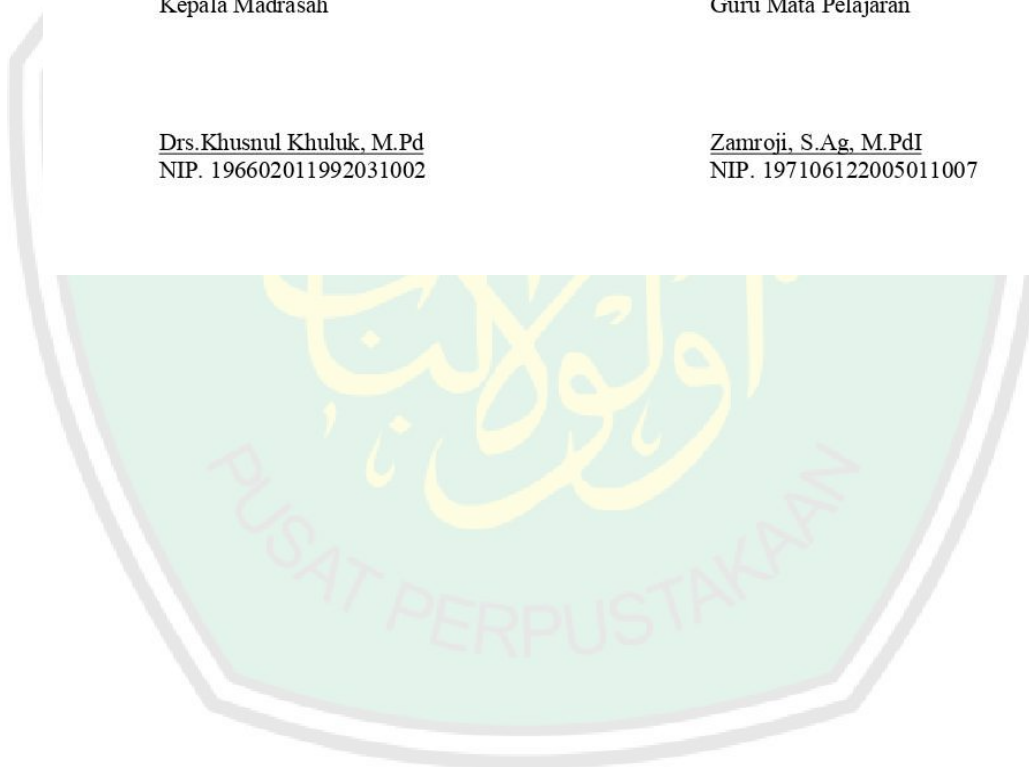
|                          |                                            |
|--------------------------|--------------------------------------------|
| Sikap Spiritual & Sosial | Observasi/ lembar pengamatan               |
| Pengetahuan              | Tes Tulis dan penugasan melalui E-Learning |
| Keterampilan             | Membuat rangkuman (unjuk kerja)            |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Blitar, Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran

Drs.Khusnul Khuluk, M.Pd  
NIP. 196602011992031002

Zamroji, S.Ag, M.PdI  
NIP. 197106122005011007





## Lampiran VII Dokumentasi

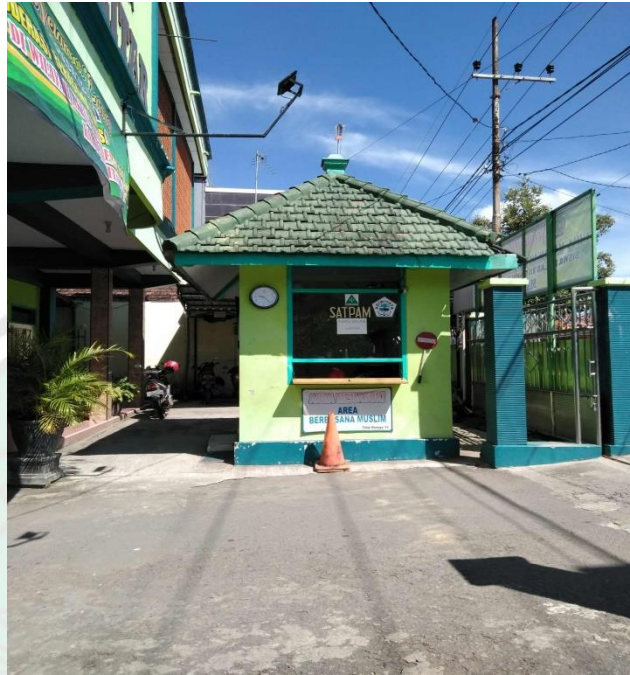


MAN 1 BLITAR (Tampak Depan)



Gerbang Masuk MAN 1 Blitar





Pos Satpam MAN 1 Blitar



Wawancara dengan Ibu Fatati Nuryana, S.Si (Waka Kurikulum)



Wawancara dengan Bapak Zamroji, M.Pd.I  
(Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MAN 1 Blitar)



Foto bersama Staff Tata Usaha  
(Mengambil Surat Keterangan Selesai Penelitian)

## Lampiran VIII Biodata Mahasiswa

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Sela Cintiya  
 NIM : 17110003  
 Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 27 Juli 1998  
 Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam  
 Tahun Masuk : 2017  
 Alamat Rumah : Ds. Kedungwungu RT/RW 003/001, Kec. Binangun,  
 Kab. Blitar  
 No HP : 085739467858  
 Alamat Email : [sela.cintiya@gmail.com](mailto:sela.cintiya@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan :

| No. | Nama Sekolah                     | Tahun     |
|-----|----------------------------------|-----------|
| 1   | RA Perwanida Kedungwungu         | 2003-2005 |
| 2   | MI Mambaul Ulum Kedungwungu      | 2005-2011 |
| 3   | MTs Al-Muttaqin Kedungwungu      | 2011-2014 |
| 4   | MAN 1 Blitar                     | 2014-2017 |
| 5   | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 2017-2021 |